

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
PADA PEMBELAJARAN SKI DI KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM KALIACAR GADING
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FRISKA NATA AMALIA
NIM. T20151203

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2019**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
PADA PEMBELAJARAN SKI DI KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM KALIACAR GADING
TAHUN PELAJARAN 2019/2010**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FRISKA NATA AMALIA
NIM T20151203

Disetujui Pembimbing



Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I
NIP. 19870825 201503 1 006

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
PADA PEMBELAJARAN SKI DI KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM KALIACAR GADING
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

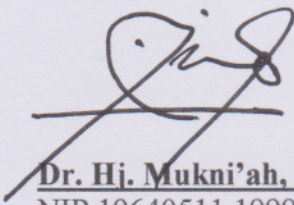
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Desember 2019

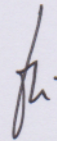
Tim Penguji

KetuaSidang

Sekretaris



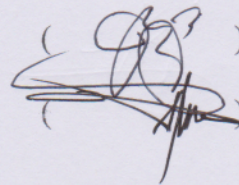
Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP 19640511 199903 2 001



Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP 19880823 201903 1 009

Anggota

1. Dr. H. Mundir, M.Pd.
2. Mochammad Zaka Ardiansyah M.Pd.I.



Mengetahui
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

Artinya: Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (QS. An-Nisa': 4:86) *



* *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: PT Rilis Grafika, 2009), 91.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang

Orang tua tercinta (Kuswari dan Hanipa) yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan doa untuk setiap langkahku

Adek Tercinta (Nuriyah Shinta Aulia) yang selalu menyemangatiku dalam mengenyam pendidikan

Segenap keluarga dan kerabat terdekat yang selalu memberiku motivasi

Kawan-kawan tercinta (Kelas A5 PAI) yang selalu saling memberikan motivasi, dukungan, dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kalicar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020” merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dra. Hj. Mukniah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Jember yang telah bersedia memberikan surat izin penelitian.

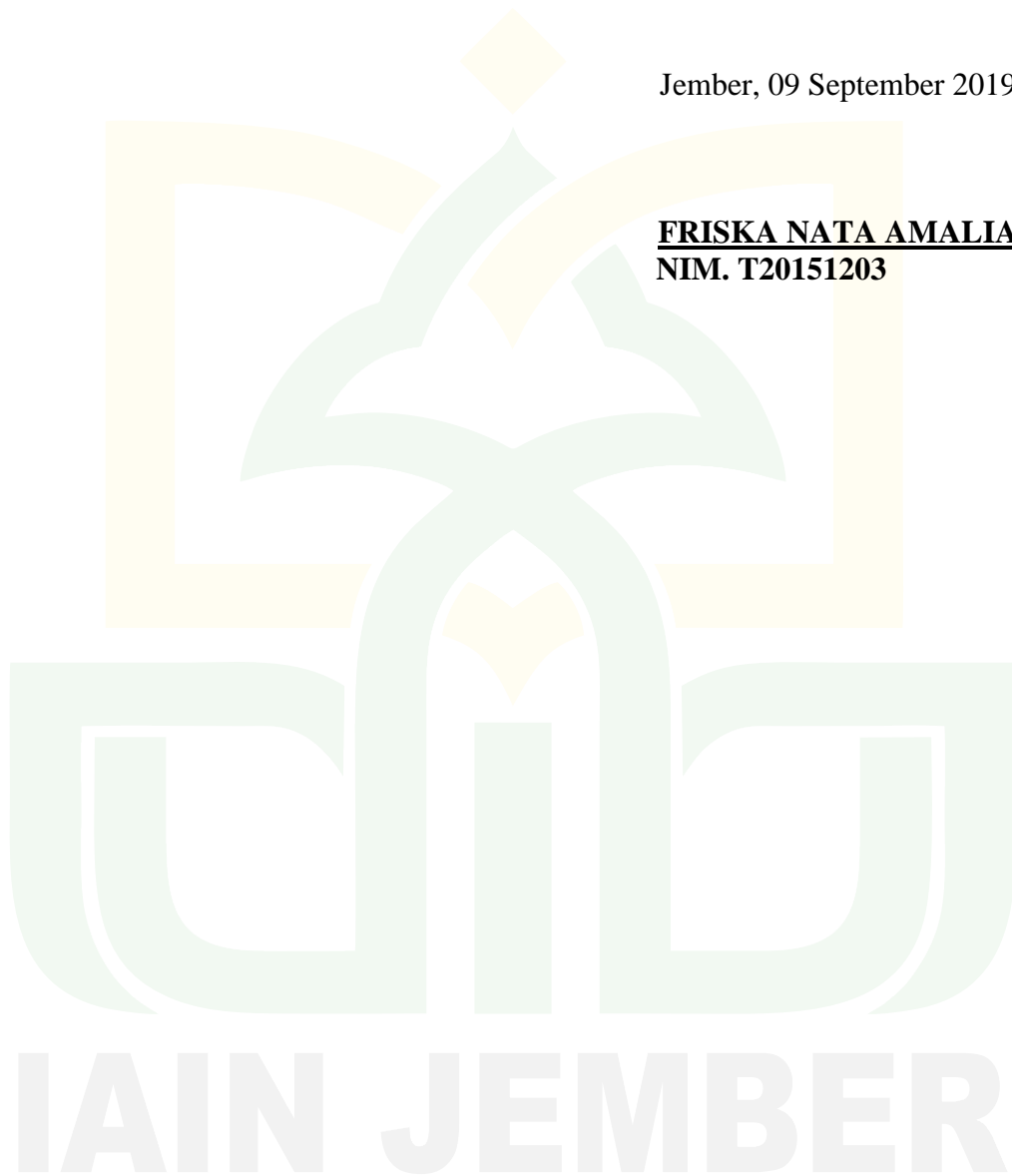
4. Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi dengan sabar selama penyusunan skripsi ini.
6. Abdul Muis, S.Ag, M. Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas refrensi bagi mahasiswa.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya selama ini.
8. Segenap pihak yang telah banyak membantu penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Bapak H. Saiful Hakam S.Pd. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT. Penulis mengakui skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik yang terdapat dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempatan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin yaa Robbal Alamin.*

Jember, 09 September 2019

FRISKA NATA AMALIA
NIM. T20151203



ABSTRAK

FriskaNataAmalia, 2019: *Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Strategi *Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan berfikir peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan inovasi yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran dan dapat membangkitkan semangat peserta didik, yang pada akhirnya proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menyenangkan. Pendidikan Madrasah Mambaul Ulum Kaliacar Gading selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya, setiap guru di lembaga tersebut dianjurkan untuk selalu berinovasi dan variatif dalam kegiatan pembelajaran agar problem yang dialami sebelumnya bisa teratasi termasuk didalamnya ialah dianjurkan untuk memilih strategi pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020?, 2) Bagaimana penerapan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020 ?, 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020. 2) Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif *Deskriptif*, penentuan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis data menggunakan model interaktif oleh Miles dan Huberman dengan tahapan, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, serta keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perencanaan pembelajaran SKI menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* yakni dengan a) menyiapkan perangkat pembelajaran secara terlampir, b) menyiapkan bahan yang dibutuhkan. 2) Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* yakni dengan a) menjelaskan materi b) memberikan potongan kertas yang telah disiapkan, b) mengumpulkan potongan kertas pada guru c) memberikan soal secara acak, d) menjawab dengan sistem siapa cepat dia dapat. 3) Evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* ini menggunakan evaluasi formatif dan unjuk kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	18
1. Kajian Teori Tentang Penerapan Strategi	
<i>Everyone is a Teacher Here</i>	18

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Misi Rasulullah ...	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data	41
G. Tahap tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Kalender Pendidikan
6. Rencana Pekan Efektif
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Silabus
10. RPP
11. Lembar Penilaian Sikap
12. Jurnal Penelitian
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian
14. Denah Lokasi
15. Dokumentasi Foto Kegiatan
16. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

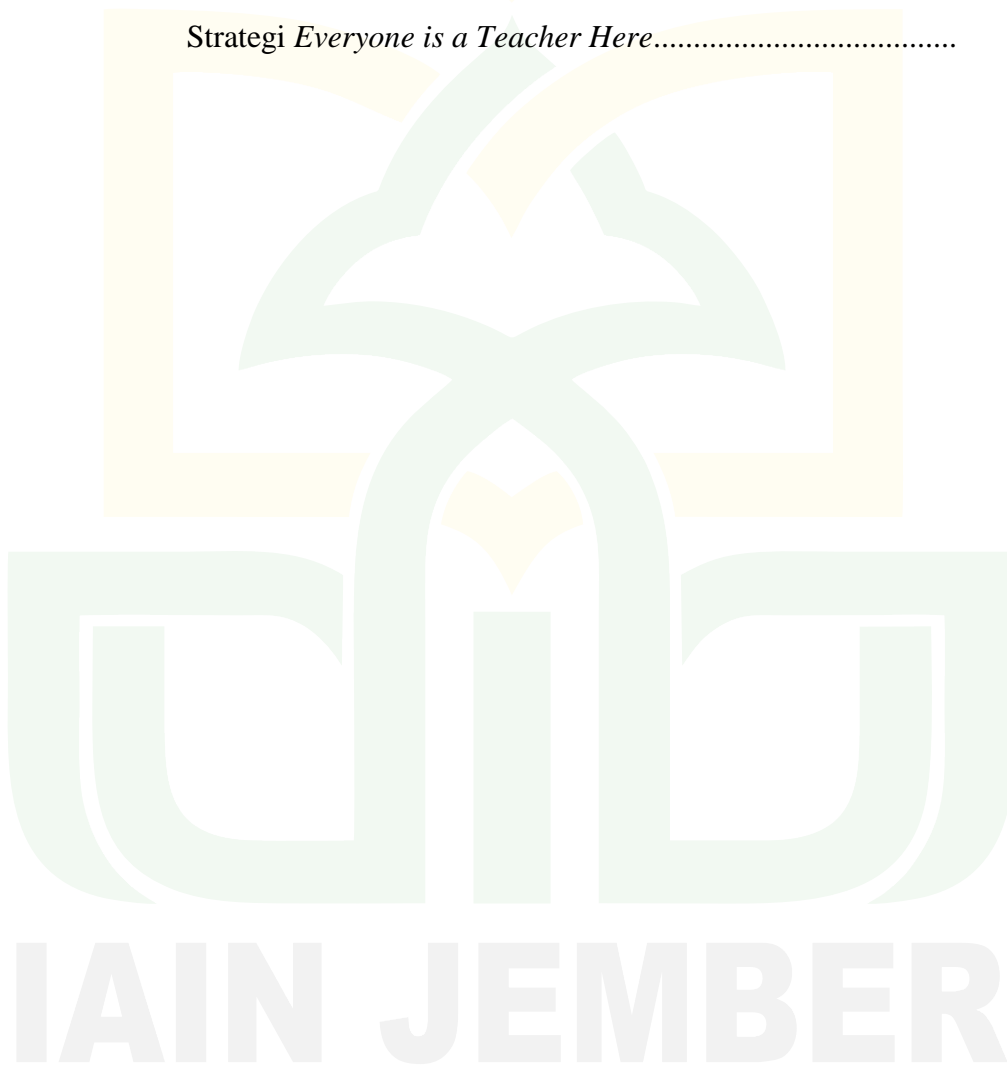
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	17
Tabel: 4.1 Data Peserta Didik	48
Tabel: 4.2 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 4.3 Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Everyone is a Teacher Here pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Mambaul Ulum Gading Tahun Pelajaran 2019/2020	68
Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Everyone is a Teacher Here pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020	71
Tabel: 4.5 Evaluasi Strategi Everyone is a Teacher Here pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII dengan Menggunakan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> .	61
Gambar 4.2 Hasil Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i>	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹

Pendidikan yang baik tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas secara intelektual saja, namun juga membentuk insan yang cerdas secara emosi dan cerdas secara spiritual. Bahkan kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi secara bertanggung jawab”.²

Pentingnya pendidikan ini juga termaktub dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu pertama yang memerintahkan manusia untuk belajar.

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Press, 2013), 26.

² Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 Sistem Pendidikan Nasional (Jogyakarta: Media Wacana Press, 2003), 7.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S 96:1-5).³

Ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan kepada kita bahwa wajibnya kita menjadi pribadi yang rajin membaca atau belajar, kita ketahui bersama bahwa membaca adalah pintu pertama yang dilalui oleh ilmu untuk masuk ke dalam otak dan hati manusia. Ayat diatas juga mengisyaratkan kepada manusia terutama umat Nabi Muhammad SAW agar ketika telah memperoleh ilmu pengetahuan. Maka sejatinya harus disampaikan kepada manusia yang lainnya. Begitulah Pendidikan, kita ketahui sangat penting bagi setiap manusia, karena sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Terlihat melalui pengertian diatas pentingnya tujuan pendidikan yaitu menjadikan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya dalam pembelajaran, yang diharapkan nantinya membantu peserta didik belajar lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Belajar merupakan semua aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif di lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Seseorang dianggap

³ Kementerian Agama RI, *Al-Quranulkarim Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Insan Kamil, 2011), 597.

telah belajar sesuatu jika dapat menunjukkan perubahan perilaku, sifat perubahan yang terjadi relatif permanen dan tidak akan kembali pada keadaan semula. Melalui belajar seseorang dapat memahami sesuatu konsep yang baru atau mengalami perubahan tingkah laku, sikap dan keterampilan. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁴ Kutipan diatas dapat diartikan bahwa belajar membutuhkan waktu yang lama dan melalui proses perubahan perilaku dan pola pikir dari seseorang.

Belajar merupakan kegiatan khas manusia, sesuai dengan kemampuan belajarnya itu sang maha pencipta bahkan memberi tugas kepada manusia sebagai khalifah di bumi dengan lima peran utamanya, yaitu sebagai penguasa, pengatur, pengguna, pemelihara dan pengembang. Tugas sebagai di muka bumi itu tidak mungkin dapat ditunaikan manusia apabila manusia tidak memiliki kemampuan memadai, sesuai dengan tantangan yang dihadapi dari kehidupannya.⁵

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir peserta didik. Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik,

⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),104.

⁵ Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2009),201.

strategi belajar mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajaran.⁶

Strategi juga merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan. Sebuah tujuan tidak akan tercapai jika strategi yang direncanakan tanpa konsep dan analisa di lapangan secara nyata. Pentingnya strategi bisa dijadikan sebagai landasan penerapan, oleh karena itu penerapan strategi perlu dikaji terlebih dahulu agar tujuan tercapai sesuai harapan. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru dapat memilih strategi tertentu dalam proses pembelajaran serta terampil dalam mengaplikasikannya, sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yang dapat membuat peserta didik memiliki semangat dalam belajar dan mempermudah peserta didik mencapai hasil belajar. Guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya agar dapat mengajar dengan efektif. Semakin banyak peserta didik yang terlibat aktif dalam belajar, maka semakin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, membuat kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar merupakan hal yang tidak mudah terutama untuk peserta didik yang memiliki motivasi kurang di dalam belajarnya. Selain itu untuk membuat seluruh peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran juga memerlukan strategi yang baik oleh guru. Kebanyakan guru memberi

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 19.

pelajaran dengan metode konvensional dan berefek ketidak efektifan seperti, metode ceramah, monoton, dan formalitas pemberian tugas. Guru kurang memiliki strategi khusus dalam memposisikan peserta didik agar aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

Untuk mendukung hal tersebut maka para pakar keilmuan dalam bidang pendidikan telah mengembangkan berbagai model dan strategi pembelajaran yang lebih memperhatikan pada aspek peserta didik melalui belajar aktif. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* karena hal ini merupakan solusi sederhana yang mudah diterapkan di kelas manapun. Selain itu, strategi ini memungkinkan peserta didik belajar lebih aktif, mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, berkembangnya daya kreatif serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik secara optimal.

Mata pelajaran sudah dipastikan ada pada setiap lembaga pendidikan, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengandung kegunaan yang sangat besar bagi kehidupan manusia, karena sejarah merupakan mata pelajaran yang menyimpan juga mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia. Maka sejarah dan ilmu sejarah dalam Islam menduduki arti penting dan mempunyai kegunaan dalam kajian tentang Islam. Umat Islam dapat meneladani proses pendidikan Islam semenjak zaman Rasulullah SAW, zaman khulafaur rasyidin ,zaman ulama ulama besar dan

para pemuka gerakan Pendidikan Agama Islam.⁷ Seperti yang diungkap oleh Munawar Cholil, bahwa: “Sesungguhnya pengetahuan sejarah itu banyak gunanya, baik urusan dunia maupun bagi urusan akhirat”. Barang siapa hafal tentang sejarah bertambahlah akal pikirannya. Sesungguhnya tarikh itu menjadi cermin perbandingan bagi masa yang baru. sejarah dan ilmu sejarah itu merupakan pokok kemajuan suatu umat, manakala ada suatu umat tidak memperhatikan sejarah dan ilmu sejarah maka umat itu tentulah akan ketinggalan dibelakang (dalam kemunduran), dan makala suatu umat sungguh-sungguh memperhatikan sejarah dan ilmu sejarah maka tentulah umat itu maju ke muka (dalam kemajuan).

Berdasarkan kegunaan tersebut, maka semestinya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting, menarik menyenangkan dan tidak membosankan. Kenyataan yang ada di sekolah sekolah tampaknya bukanlah demikian. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bukanlah mata pelajaran yang menyenangkan melainkan membosankan. Selain itu juga kurang menarik dan cenderung membuat peserta didik gaduh dalam mengikutinya dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam tersebut lebih disebabkan oleh faktor guru, yaitu para guru kurang mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan mengajar yang dapat menarik perhatian peserta didik dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan lebih aktif. Dengan kata lain pembelajaran yang

⁷ Zuhairini,dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996), 4-5.

mereka lakukan masih bersifat konvensional, yaitu hanya terbatas pada penyampaian serangkaian fakta sejarah.⁸

Selain faktor guru, mata pelajaran sejarah juga sifatnya mengandung banyak cerita serta banyaknya hafalan-hafalan yang berkaitan dengan tokoh, tempat dan waktu, membuat peserta didik merasa jenuh yang akan menimbulkan kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut. Hal ini bisa dilihat dari kecenderungan peserta didik bersikap pasif dalam menerima pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, apalagi pada jam-jam siang. Untuk itu perlu adanya upaya dan berbagai pihak untuk menggairahkan kembali minat belajar peserta didik dan memberikan pengertian bahwa sejarah itu penting.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan menjadi sebuah skripsi yang berjudul “ Penerapan Strategi *Eveyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam kalimat

⁸ Observasi, (Probolinggo 29 Juli 2019).

tanya.⁹ Adapun fokus penelitian yang akan disajikan oleh peneliti adalah sebagaimana dirinci dalam uraian berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah menemukan, mengembangkan, membuktikan pengetahuan, sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya pernah ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka peneliti dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44.

menjadi teori.¹⁰ Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang akan didapatkan setelah melaksanakan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Tidak hanya itu penelitian harus juga realistis.¹¹ Dari penjelasan tersebut maka manfaat dari penelitian ini ialah:

¹⁰ Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 9.

¹¹ Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Khususnya bagi pihak yang berkompeten dalam permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya penerapan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* bagi Peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan latihan bagi peneliti agar mampu melihat kondisi lapangan dengan baik dan menambah wawasan mengenai pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* sebagai calon guru.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan, saran atau masukan bagi lembaga yang dipilih menjadi lokasi penelitian dalam mengembangkan kualitas pembelajaran, dan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam proses belajar di kelas.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik memiliki semangat yang lebih dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung.

d. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktifis akademik untuk menggali informasi lebih banyak lagi mengenai penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹² Serta untuk mempermudah pembaca untuk bisa memahami maksud pembahasan yang dituju.

1. Penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here*

Strategi *Everyone is a Teacher Here* merupakan strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini memiliki 4 langkah *pertama*, guru mebagikan potongan kertas, *kedua*, peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas yang sudah berisi pertanyaan didalamnya, *ketiga*, dalam menjawab pertanyaan memakai sistem siapa cepat dia dapat, *empat*, minta peserta didik lainnya untuk memberikan tambahan terkait jawabannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 4-5.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa peserta didik akan aktif dan berani untuk menyampaikan gagasannya. Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif secara keseluruhan dalam proses kegiatan belajar berlangsung.

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran merupakan proses yang bukan hanya proses pengungkapan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga suatu proses pencarian ilmu pengetahuan secara aktif atau proses perumusan ilmu pengetahuan.¹³

Sejarah Kebudayaan Islam adalah merupakan mata pelajaran PAI yang mengandung kegunaan yang sangat besar bagi manusia juga menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan, atau peradaban Islam dan para tokoh yang beradaptasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat arab pra- Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa *khulafaurrasyidin*.

Berdasarkan definisi istilah-istilah yang dimaksud dengan judul penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran dimana guru memberi kesempatan

¹³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Infomasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 1.

kepada peserta didik untuk aktif secara keseluruhan. Dan guru sebagai pengajar harus dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensinya dengan optimal melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab bahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab satu pendahuluan, pada bagian ini terdiri dari sub-sub bab yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan, berisi tentang beberapa teori yang mendukung penelitian, yakni dari hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian

Bab tiga metode penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat hasil penelitian, pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta

pembahasan temuan lapangan setelah melakukan penelitian di lapangan yang diinterpretasikan dalam bentuk-bentuk kalimat deskripsi.

Bab lima kesimpulan, bagian yang merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk menyampaikan hasil yang ditemukan oleh peneliti.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan tentunya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan.

1. Zulfa Rosyidah, (2010), “Skripsi yang berjudul Penerapan Metode *Everyone is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas X MTsN 2 Jember Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil dari penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi *Everyone is a Teacher Here* ini benar-benar diaplikasikan dengan benar oleh guru fikih yang ada di sekolah tersebut sehingga pembelajaran berjalan sesuai rencana atau RPP dengan baik dan benar.

Adapun persamaan dengan peneliti ini adalah: hasil penelitian ini sama sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan yang sama. Perbedaannya dengan calon peneliti pada fokus kedua, penelitian ini fokus pada mata pelajaran fikih, sedangkan calon peneliti lebih fokus pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun pemilihan lokasi penelitian antara keduanya juga berbeda.

Skripsi ini juga membahas proses pembelajaran fikihnya yang penilaiannya mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, penilaian ini dilakukan sepanjang proses pembelajaran berjalan, antusias peserta

didik baik dalam berinteraksi maupun diskusi. Tujuan pembelajaran tercapai dan pembelajaran selesai tepat waktu.

2. Arif Hidayat (2009), dalam Skripsinya yang berjudul “ Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih melalui *Everyone is a Teacher Here* di Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2008/2009”.

Hasil dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, subyek penelitian menggunakan purposive sampling, analisis data menggunakan deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus utama sama sama *Everyone is a Teacher Here*. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian yang kedua.

3. Muhammad Affandi (2016), dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hasil penelitian ini adalah Strategi *Everyone is a Teacher Here* bisa menjadi solusi atas permasalahan yang ada di dalam kelas seperti malas belajar karena jenuh, bolos dan datang terlambat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian

terdahulu dengan penelitian sekarang yakni pada fokus kedua, penelitian ini fokus pada mata pelajaran fikih, sedangkan calon peneliti lebih fokus pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun pemilihan lokasi penelitian antara keduanya juga berbeda.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Zulfa Rosyidah	Penerapan Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada Mata Pelajaran Fikih di kelas X MTsN 2 Jember Tahun Pelajaran 2009/2010	hasil penelitian ini sama sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan yang sama.	Fokus yang kedua yang berbeda, calon peneliti pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga lokasi tempat penelitian yang berbeda
2	Arif Hidayat	Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih melalui <i>Everyone is a Teacher Here</i> kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2008/2009”.	fokus utama sama sama <i>Everyone is a Teacher Here</i> dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	perbedaanya adalah terletak pada lokasi penelitian dan fokus utamanya tidak pada strategi <i>Everyone is a teacher here</i> juga lokasi penelitian yang berbeda
3	Muhammad Affandi	Penerapan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	sama-sama menggunakan strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni pada fokus kedua, penelitian ini fokus pada mata

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				pelajaran fikih, sedangkan calon peneliti lebih fokus pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

B. Kajian Teori

1. Kajian Teori Tentang Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here*

Penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi keterampilan berfikir dalam pembelajaran ditandai dengan aktivitas dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam artian peserta didik sebagai subjek pembelajaran turut memiliki peran aktif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa kegiatan di kelas akan lebih banyak didominasi oleh aktivitas peserta didik dalam mencari pengetahuan.

Hal ini tentu akan berdampak pada keaktifan peserta didik di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang akan nampak berbeda dari sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya banyak perubahan yang akan terjadi salah satunya berangkat dari peserta didik yang pasif menuju aktif, dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu, hal demikian akan dapat terwujud apabila guru memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran dengan baik.

Strategi *Everyone is a Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang mengakomodasikan peserta didik melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Strategi ini tepat untuk membuat peserta didik antusias di dalam kelas serta untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam proses pembelajaran secara aktif.¹⁴ Dengan proses pembelajaran tersebut, peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan materi yang telah disampaikan di awal pembelajaran. Barulah ketika menjawab pertanyaan selesai, guru memberikan penguatan dan evaluasi tentang topik yang telah dipelajari. Pembahasan yang terjadi dalam kelas merupakan pembahasan yang merupakan permasalahan-permasalahan yang kurang dikuasai peserta didik selama proses pembelajaran. Hal tersebut berarti proses pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat menjadi sarana saling melengkapi pengetahuan antar peserta didik. Dengan proses pembelajaran tersebut, maka proses konstruksi pengetahuan akan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang, baik guru ataupun peserta didik merupakan reaksi untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif

¹⁴ Daryoto, Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberratum Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, 52.

dan efisien. Proses yang dilakukan untuk menuju pembelajaran yang aktif salah satunya adalah dengan mengelola informasi yang dimiliki peserta didik dengan informasi baru yang diperolehnya, kemudian menggabungkannya untuk memperoleh sebuah kesimpulan berdasarkan tujuan.

Adapun kegiatan pembelajaran seperti umumnya memiliki beberapa komponen yang tersusun secara sistematis hingga membentuk suatu proses, diantaranya adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.¹⁵ Sebagaimana pernyataan tersebut, berikut adalah tahapan-tahapan proses pembelajaran yang sistematis sebagaimana mestinya.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan atau rencana (*planning*) disini menekankan kepada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang akan datang disesuaikan dengan apa yang dicita-citakan.¹⁶ Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu.¹⁷

¹⁵ Saiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran* (Bandung: Alfabeta,2013),65.

¹⁶ Hamzah,*Perencanaan Pembelajaran*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2008),01.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 23.

Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai, adapun dasar perlunya perencanaan diantaranya:

- a) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran
- b) Menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan
- c) Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem
- d) Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada peserta didik secara perorangan
- e) Sasaran akhir dari perencanaan pembelajaran adalah mudahnya untuk peserta didik belajar.¹⁸

Dengan demikian, perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.¹⁹

¹⁸ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, 3.

¹⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2000), 2.

2) Tujuan Pembelajaran

- a) Tujuan pembelajaran lebih diartikan sebagai perilaku hasil belajar yang diharapkan dimiliki para peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran.²⁰

Menurut Moh. Sahlan di dalam bukunya Secara rinci klasifikasi tujuan pembelajaran yang mengacu pada taksonomi bloom dapat dijelaskan sebagai berikut:²¹

(1) Aspek kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik.

(2) Aspek afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap perasaan, emosi, nilai-nilai, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial

(3) Aspek psikomotorik

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, dengan kata lain kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan control jasmaniah.

²⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*(Bandung: Alfabeta, 2013), 155.

²¹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 20-23.

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran yakni agar peserta didik mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut serta berusaha membentuk pribadi berkualitas baik jasmani dan rohani. Dengan demikian secara konseptual pembelajaran mempunyai peran strategis dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkualitas khususnya dalam aspek spiritual.

3) Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standart kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.²²

Materi pembelajaran merupakan bahan atau seperangkat terpenting dalam proses pembelajaran, terutama dalam materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang akan mempelajari sejarah masa lampau, dan materi yang diberikan oleh guru untuk dipelajari serta dipahami oleh peserta didik akan bertujuan untuk mencapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan.

4) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan

²² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 141.

peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.²³ Fungsi pelaksanaan ini mencakup pengorganisasian dan kepemimpinan yang melibatkan penentuan berbagai kegiatan. Pelaksanaan proses pembelajaran dibagi ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil sesuai dengan kebutuhannya.

Adapun langkah-langkah dalam strategi ini sebagai berikut:

- a) Membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang telah didiskusikan di dalam kelas.
- b) Mengumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang telah ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian memikirkan jawabannya.
- c) Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- d) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk memberikan tambahan terkait jawaban sebelumnya.

²³ Syaiful Bahri dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

e) Lanjut dengan sukarela lainnya.²⁴

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah pengukuran berbagai kemampuan peserta didik. Aspek penting yang lain dalam pengelolaan pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian. Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.²⁵ Maka dari itu evaluasi atau penilaian melihat pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu. Dengan melihat pada pengertian tersebut, maka evaluasi hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.

Untuk dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan suatu usaha penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya ialah proses memberikan pertimbangan atau nilai tentang sesuatu.²⁶

Jadi kaitannya dengan pembelajaran, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh

²⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD Kalijaga, 2011) 63-64.

²⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

²⁶ Nana Syaodih S. Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 86.

peserta didik. Jadi pengertian dari evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi terhadap proses pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan agar guru senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan mengajarnya sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat.

a) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Setiap kegiatan membutuhkan evaluasi apabila dikehendaki untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sebagaimana yang diharapkan.²⁷

Maka dari itu kegiatan apapun yang dilakukan, jika ingin melihat hasil kegiatan belajar mengajar maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi selalu menyangkut tercapainya tujuan yang ditetapkan, untuk mengetahui sejauh mana hasil dari proses kegiatan dapat mencapai tujuannya. Tanpa evaluasi, sulit untuk memperoleh apakah pembelajaran sudah berlangsung dengan baik.

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 2.

b) Tujuan evaluasi pembelajaran

Tujuan evaluasi proses pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Secara umum tujuan evaluasi proses pembelajaran untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- (1) Apakah strategi pembelajaran yang dipilih dan dipergunakan oleh guru efektif
- (2) Apakah media pembelajaran oleh guru efektif
- (3) Apakah cara mengajar guru menarik dan sesuai dengan pokok materi sajian yang dibahas, mudah diikuti dan berdampak peserta didik mudah mengerti materi sajian yang dibahas
- (4) Bagaimana persepsi peserta didik terhadap materi sajian yang dibahas berkenaan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai
- (5) Apakah peserta didik antusias untuk mempelajari materi sajian yang dibahas
- (6) Bagaimana peserta didik menyikapi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru
- (7) Bagaimana cara belajar peserta didik mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.²⁸

c) Jenis-jenis evaluasi

Sehubung dengan tujuan evaluasi diatas maka dapat ditentukan sejumlah jenis penilaian sebagai berikut:

²⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 18-19.

- (1) Evaluasi sumatif yakni untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar para siswa
- (2) Evaluasi penempatan yaitu menempatkan para siswa dalam situasi belajar mengajar yang serasi
- (3) Evaluasi diagnostic untuk membantu para siswa mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang mereka hadapi
- (4) Penilaian formatif yang berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar²⁹

Strategi *Everyone is a Teacher Here* mudah untuk menarik partisipasi aktif peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Strategi ini juga dapat mendorong peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat dihadapan teman- temannya, dengan demikian peserta didik lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Adapun manfaat dari strategi *Everyone is a Teacher Here* yaitu:

- (1) Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual
- (2) Bisa membuat peserta didik lebih aktif
- (3) Menggali informasi seluas luasnya baik administrasi maupun akademis.

²⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 212.

(4) Mengecek atau menganalisis pemahaman peserta didik tentang pokok bahasan tertentu.

(5) Membangkitkan respon peserta didik.

Kelebihan dan kelemahan *Everyone is a Teacher Here*

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan strategi yang bermacam macam agar pembelajaran menyenangkan dan materi yang diajarkan lebih mudah untuk dipahami bagi peserta didik. Akan tetapi, dalam berbagai macam strategi terdapat kelebihan dan kelemahan yang saling menutupi.

Adapun kelebihan *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- (1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, sekalipun ketika itu peserta didik sedang rebut dan yang mengantuk menjadi segar
- (2) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan
- (3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Sedangkan kelemahan *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- (a) Memerlukan banyak waktu

- (b) Peserta didik merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani dengan untuk menciptakan suasana yang tidak tegang
- (c) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami.³⁰

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Misi Rasulullah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dimadrasah madrasah, Sejarah Kebudayaan Islam juga merupakan salah satu sebagai salah satu pelajaran penting sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Sejarah Kebudayaan Islam adalah sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim dengan mempelajari sejarah peserta didik dapat memperoleh pelajaran yang berharga dari perjalanan seorang tokoh atau generasi zaman dulu.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm 107.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan tepat dan benar (valid).³¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, baik itu berupa wawancara (*interview*), angket pengamatan (*observasi*), tes, maupun yang berbentuk dokumentasi.³²

Berdasarkan penelitian di atas yang di maksud dengan metode penelitian adalah cara utama yang di gunakan untuk menentukan, mengembangkan teknik dan alat alat tertentu sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan dan di tetapkan sebelumnya.

Adapun metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini memilih bentuk penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

³¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 124.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Baca Pustaka, 2012), 136.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

Menurut pendapat lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa kualitatif, yaitu berupa pertanyaan, kalimat dan dokumen.³⁴ Obyek yang dikaji ialah obyek alamiah, dimana obyek tersebut berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadirannya tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena untuk memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis sebuah data terlebih penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu tentang “Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.³⁵ Adapun lokasi penelitian yang ingin dijadikan tempat penelitian yakni Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading. Peneliti tertarik dengan penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran SKI yang diterapkan terhadap peserta didik untuk aktif dalam belajar melalui langkah-langkah yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran, jadi dengan memakai strategi tersebut guru dapat mengajak peserta didik untuk percaya diri dalam memberikan argumen, dan bergairah untuk bertanya materi

³⁴ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), 15.

³⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Jember: IAIN Jember Press, 2015),74.

yang belum difahami. Khususnya dalam materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Subyek Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan, bagaimana data akan dicari sehingga validitasnya dapat dijamin. Untuk mendukung suatu penelitian agar sesuai dengan yang digunakan, maka diperlukan data data yang akurat.³⁶

Subyek yang dipilih adalah orang- orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun beberapa subyek penelitian yang akan menjadi informan bagi peneliti diantaranya:

1. Guru Mata SKI Ibu Husnawiyah
2. Kepala MTs bapak H. Saiful Hakam
3. Waka Kurikulum Bapak Rayhan
4. Peserta Didik

Dari informa di atas, peneliti ingin mendapat informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here*
- b. Pelaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here*
- c. Evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here*

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, 47.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data.³⁷

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, sebagaimana uraian berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁸ Pengamatan adalah alat yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁹ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan aktif, jadi dalam hal ini dapat melihat langsung kegiatan informan untuk lebih banyak data yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui teknik yang lain seperti wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga mampu memahami konteks data di lapangan dalam kondisi apapun sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Adapun obyek observasi di lapangan berupa tempat, aktor atau pelaku, dan aktivitas pembelajaran di kelas. Adapun

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

³⁸ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2005), 158.

³⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

⁴⁰ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2012), 72.

data yang diperoleh melalui teknik observasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020
- b. Pelaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020
- c. Evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan menemui objek secara langsung untuk diminta keterangan sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Tujuan wawancara digunakan dalam penelitian adalah untuk memperoleh berbagai informasi tentang apa yang dikatakan, apa yang difikirkan dan apa yang dirasakan.⁴¹

Wawancara dimaksudkan untuk mengungkap apa yang tersembunyi dibalik kejadian atau apa yang dikatakan orang.

⁴¹ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Banyumedia Publishing, 2013), 184.

Kegiatan wawancara tersebut dibagi menjadi 3 jenis yakni, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁴²

Ketiga jenis wawancara tersebut masing masing memiliki kelebihan, namun dalam penelitian digunakan jenis wawancara semi terstruktur artinya kegiatan wawancara akan sedikit lebih bebas tanpa selalu mengacu pada pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Kelebihan dari jenis wawancara ini yakni lebih menemukan permasalahan lebih terbuka, artinya pada saat wawancara berlangsung peneliti akan memiliki kesempatan untuk menanggapi jawaban informan, dan informan juga dapat memberikan pendapat dan ide-idenya sehingga pembahasan akan menjadi lebih luas.

Adapun data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala Madrasah, terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading
- b. Waka Kurikulum, terkait perencanaan pembelajaran , pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading

- c. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terkait dengan penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading
- d. Peserta didik, terkait dengan pengalaman mereka ketika pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.⁴³ Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasar perkiraan.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah sebuah bentuk mengumpulkan data, bukti atau bisa disebut sebagai penyimpanan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201.

⁴⁴ Basrowi dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 158.

informasi yang diperoleh dari pengamatan lapangan. Adapun data yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah:

- a. Profil Madrasah MTs Mambaul Ulum
- b. Data Administrasi
- c. Perangkat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- d. Foto-foto kegiatan Penelitian, seperti foto pelaksanaan pembelajaran dan foto kegiatan wawancara dengan beberapa narasumber

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif oleh Miles and Huberman yang terdiri dari tiga langkah yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi sebagai mana uraian berikut ini:

1. Kondensasi Data

Makna kondensasi sama halnya dengan penggabungan. Menurut Miles dan Salda, *data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear*

⁴⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

*in the full corpus (body) of written-up field notes, interview, transcripts, document, and other empirical materials.*⁴⁶

Arti dari uraian di atas adalah bahwa kegiatan kondensasi data mengacu pada proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data yang sesuai dengan seluruh badan catatan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan-bahan empiris lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa dalam tahap kondensasi data terdapat lima langkah pelaksanaan. Tahap penyeleksian data digunakan untuk memilah dan memilih data-data yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap selanjutnya yakni pemfokusan data yang telah diperoleh dari lapangan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Tahap penyederhanaan data digunakan untuk menyederhanakan bahasa informan agar mudah dipahami. Tahap peringkasan adalah tahap penemuan makna, di mana peneliti dapat menemukan maksud dari informasi yang diberikan oleh informan setelah melakukan beberapa langkah analisis, sehingga dapat disajikan dalam beberapa bentuk seperti bagan, ataupun uraian. Tahap terakhir yakni transformasi data yakni mengubah bentuk data asli ke dalam bentuk lain, seperti data transformasi data hasil observasi ke dalam bentuk bagan, grafik atau kalimat narasi. Berikut adalah manfaat dilakukannya kondensasi data sebagaimana mengutip pendapat Miles dan Huberman

“Data condensation is a form of analysis that sharpens, sorts, focuses,

⁴⁶ Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis* (America:SAGE Publications, Inc, 2014), 12.

discards, and organizes data in such a way that “final” conclusions can be drawn and verified”.⁴⁷ Arti dari uraian tersebut adalah bahwa kondensasi data adalah bentuk analisis data yang dapat mempertajam, mengelompokkan, memfokuskan, membuang, mengorganisasikan data agar dapat mempermudah menyimpulkan data dan verifikasinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap menyajikan data setelah melalui kondensasi. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini merupakan sesuatu yang umum dalam penelitian kualitatif, dan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*.

Artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁸

Namun tidak menutup kemungkinan, dalam penyajian data peneliti juga dapat menyajikannya dalam bentuk grafik, bagan, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam hal memahami dan melakukan tindak lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada, temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran

⁴⁷ Ibid., 12.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diteliti.⁴⁹

Dalam pelaksanaan analisis data perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari lapangan
- b. Mengambil data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan
- c. Membuat kategori atau mengelompokkan data sesuai jenisnya
- d. Menyajikan data dalam bentuk teks naratif
- e. Membuat kesimpulan dari data data yang telah disajikan.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dengan melakukan pengecekan data yang sama pada sumber dan cara yang berbeda. Keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵¹ Diantaranya adalah:

1. Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan cara membanding dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data dengan melalui tiga kegiatan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada dasarnya triangulasi teknik sebagai teknik menguji keabsahan data yang dapat

⁴⁹ Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: SAGE Publications, Inc,2014), 12.

⁵⁰ Mundir, *Penelitian Kulitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Press, 2011), 208.

⁵¹ Djunaidi Ghony, *Metode penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,1017), 322.

dilakukan seiring berjalannya tahap pengumpulan data. Dengan kata lain dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji keabsahan data, untuk memperoleh data yang valid.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas mengenal tahapan tahapan penelitian. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif dengan salah satu pokoknya ialah peneliti sebagai instrumen kunci. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong ialah menyajikan 3 tahapan yaitu tahapan pra-lapangan, kegiatan lapangan, tahap analisis intensif.⁵²

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menentukan topik atau masalah penelitian
 - b. Melakukan pengamatan awal dilapangan
 - c. Menyusun rancangan penelitian
 - d. Mengurus surat perizinan
2. Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan
 - a. Menyampaikan surat perizinan ke lembaga yang dituju
 - b. Melakukan penelitian dalam jangka waktu yang telah ditentukan

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian
 - a. Mengumpulkan data hasil penelitian
 - b. Menganalisis data
 - c. Menginterpretasikan data dalam bentuk laporan penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di daerah yang ditetapkan sebagai obyek penelitian, yaitu Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo. Data-data ini berkaitan dengan fenomena yang ada di lembaga tersebut, yang diperoleh dari perpaduan antara hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya.

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum

Pondok pesantren Mambaul Ulum didirikan oleh Alm. KH. Nur Hasan Adra'i, Beliau adalah salah satu alumni Santri Zainul Hasan Genggong. Beliau mendirikan lembaga pendidikan Islam karena dilatar belakangi oleh carut marutnya akhlak di Daerah Kaliacar dan atas saran dari Putra KH. Moh. Hasan yakni KH. Hasan Saifurrizal, Pondok Pesantren Mambaul Ulum adalah sebuah Pondok Pesantren yang berdiri di Desa Kaliacar Kecamatan Gading kabupaten Probolinggo dan merupakan cabang ke 22 Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Awal mulanya pondok pesantren ini berdiri pada tahun 1952. Pada awalnya pondok pesantren ini hanya melaksanakan pendidikan non formal yakni Salafiyah namun seiring dengan bermutunya zaman dan kebutuhan umat, maka tahun 1960 Pondok Pesantren Mambaul Ulum ini membuka lembaga formal yakni MI Mambaul Ulum.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pada tahun 1995 Pondok Pesantren Mambaul Ulum mendirikan sebuah lembaga formal baru yakni MTs Mambaul Ulum. Kemudian takdir menentukan jalan lain pada tanggal 23 bulan April tahun 1988. KH. Nur Hasan Adra'i dipanggil oleh Allah untuk menghadap ke haribaannya. Semoga pengabdian pengorbanan perjuangan beliau diterima di sisi Allah SWT.

Sepeninggal Al-Marhum KH. Nur Hasan Adra'i maka tongkat Estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh menantunya yang bernama KH. Syaifullah Haqqul Yaqin, S.Pd suami dari Nyai Hj. Faridah, S.Pd, keduanya adalah Alumni Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Masa demi masa berjalan dengan kudrahnya akan tetapi Pondok Pesantren Mambaul Ulum ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan kebutuhan yang diharapkan oleh umat, maka hati sang pengasuh merasa terpanggil untuk melengkapi dan menyempurnakan semua kebutuhan-kebutuhan yang terkait dengan sarana dan prasarana fisik.

Pada tahun 2003 terwujudlah sebuah lembaga RA Mambaul Ulum Pada tahun 2005 dan PAUD Mambaul Ulum. Ponpes ini berada di tengah keluarga dan masyarakat yang tentunya sangat tidak mungkin untuk mengadakan pengembangan dan perluasan pondok pesantren.

Oleh karena itu atas dasar masyarakat dengan orang tua wali santri dan keluarga, juga hasil istikhoroh dan mohon petunjuk kepada guru besar waliyallah Al Marhum KH. Muhammad Hasan Genggong serta minta petunjuk dan pertimbangan antara masalah dan mafsadah kepada guru

khususnya almukarrom KH. Muhammad Hasan Mutawakkil Alallah SH.,MM. Maka beliau memerintah dan merestui untuk hijrah (pindah) ke lokasi lain.

Alhamdulillah, dengan seijin orang tua dan keluarga para masyayikh pada tahun 2006, Ponpes Mambaul Ulum Ini Pindah ke blok Galir RT – 11/ RW 04. Kaliacar dengan area tanah 20. 200 M (2 HA Lebih). Di tempat ini ponpes Mambaul Ulum, alhamdulillah dengan mangandakan Barokah, memulai membangun dari 0 sehingga pondok pesantren Mambaul Ulum ini lengkap walaupun secara fisik belum sempurna 100%

2. Profil Madrasah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah	: MTs Mambaul Ulum
2. Nomer Induk Sekolah	: 124
3. Nomor Statistik	: 121235130098
4. Provinsi	: Jawa Timur
5. Otonomi Daerah	: Probolinggo
6. Kecamatan	: Gading
7. Desa	: Kaliacar
8. Jalan	: Dusun Sumber Watu
9. Kode Pos	: 67285
10. Telepon	: 082338021385
11. Dearah	: Pedesaan
12. Status Madrasah	: Terakreditasi B
13. Surat Keputusan	: mm/18/pp.05/293
14. Penerbit SK ditanda tangani oleh	: Kanwil, Depag Profinsi Jawa Timur
15. Tahun berdiri	: 1961
16. Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
17. Bangunan madrasah	: Milik Sendiri
18. Terletak pada lintas	: Pedesaan
19. Organisasi Penyelenggara	: Yayasan PP Mambaul Ulum

20. Jarak kepusat Kecamatan	: < 3 Km
21. Status tanah	: Wakaf
22. Jarak kepusat Otda	: > 40 Km
23. Nama Yayasan	: Mambaul Ulum

b. Visi Misi Madrasah

1) Visi

Membina generasi bangsa agar menjadi insan yang beriman, berilmu dan beramal yang bernafaskan Islam

2) Misi

- a) Mengantarkan peserta didik akan kematangan aqidah, kedalam spiritual keluasan ilmu dan kematangan amal
- b) Melaksanakan pengembangan strategi dan metode pembelajaran
- c) Meningkatkan kesadaran siswa dalam melaksanakan ajaran Agama Islam
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal dan efektif sesuai dengan bakat dan keterampilan
- e) Mendorong siswa memiliki rasa tanggung jawab dan aktif dalam kegiatan baik di sekolah maupun di masyarakat
- f) Meningkatkan kepribadian siswa supaya ber etika yang mulia

c. Keadaan dan Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum

Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari yang kurang mampu hingga peserta didik yang mampu. Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum ini terdiri dari peserta didik yang berprestasi dalam bidang

akademik dan non akademik, seperti peserta didik yang yang berprestasi dalam bidang bahasa arab, pendidikan (cerdas cermat) dan lain sebagainya. Jumlah pesrta didik di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum disajikan dalam tabel berikut ini:

Data peserta didik disini yang dimaksud adalah mereka yang telah resmi menjadi peserta didik Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum dan sudah terdaftar dalam buku induk sekolah.

Tabel: 4.1
Data Peserta Didik

Kelas	Tahun Pelajaran		
	2016/2017	2017/2018	2018/2019
VII	26	28	30
VIII	27	30	32
IX	22	30	32

d. Sarana Dan Prasarana

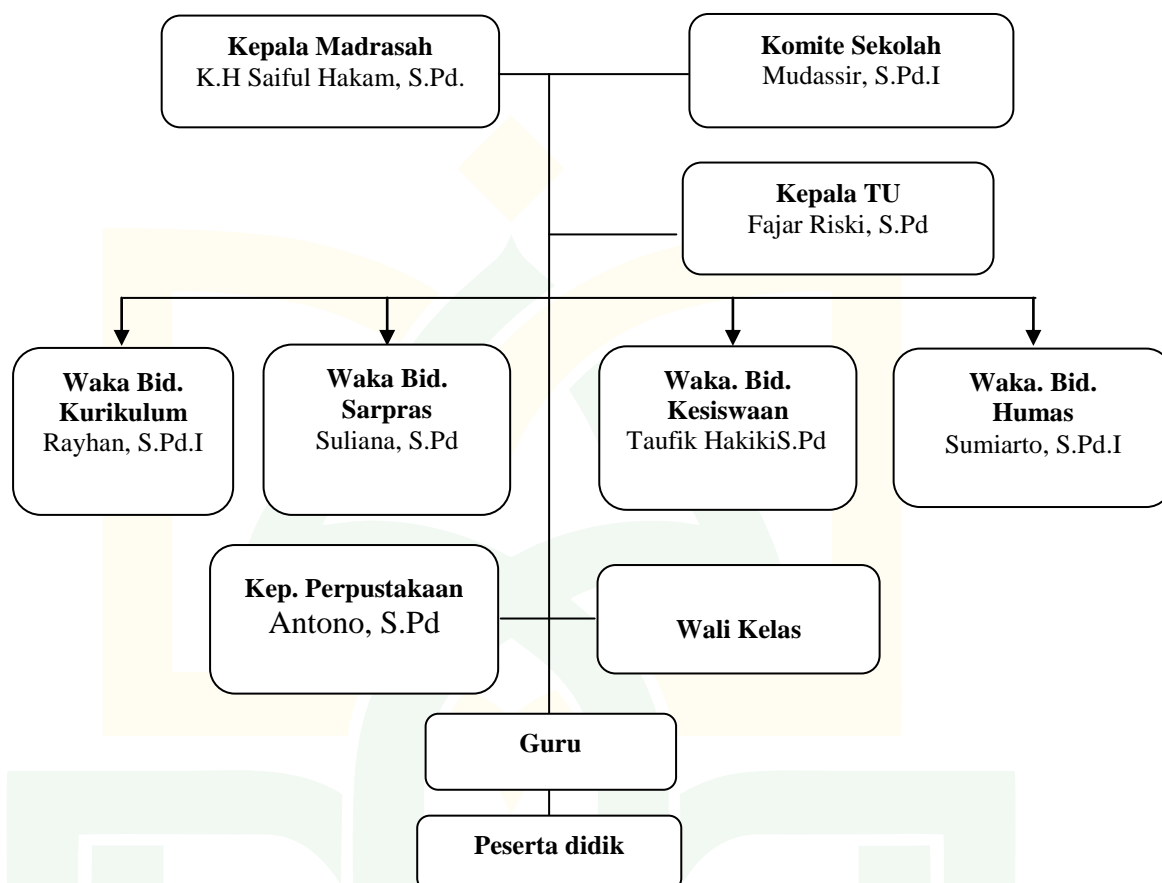
Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen dalam proses belajar yang bertujuan untuk menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan di Lembaga Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo, dengan adanya sarana prasarana yang memadai maka proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Dalam hal ini diharapkan alat-alat yang telah ada di lembaga digunakan secara baik dan optimal di dalam proses pendidikan dan pengajaran, oleh guru maupun oleh peserta didik.

Tabel: 4.2
Sarana dan Prasarana

No	Gedung / Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Status	Ket
1	Ruang Kelas	4	225	Milik Sendiri	Rusak ringan 1
2	Laboratorium	-	-	Milik Sendiri	-
3	Perpustakaan	-	-	-	-
4	Komputer	-	-	-	-
5	Keterampilan	-	-	-	-
6	Kesenian	-	-	-	-
7	Musholla / Masjid	1	68	Milik Sendiri	-
8	Kamar Mandi / WC Guru	1	9	Milik Sendiri	-
9	Kamar Mandi / WC Siswa		7.5	Milik Sendiri	-
10	Ruang Guru	1	30	Milik Sendiri	-
11	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	-
12	Ruang Tamu	-	-	-	-
13	Ruang UKS	1	12	Milik Sendiri	-
14	Ruang BP/BK	-	-	-	-

IAIN JEMBER

Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo



B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan ini akan disajikan data yang telah diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam BAB III, bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi tak berstruktur, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang keadaan obyek yang diteliti. Dalam hal tersebut, mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang berkualitas secara berurutan akan disajikan data tentang:

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading, dapat dilaporkan bahwa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat dikatakan bahwa guru mampu membuat peserta didik lebih berfikir kritis dan lebih antusias ketika belajar berlangsung dan dapat menerlibatkan semua peserta didik.⁵³ Strategi *Everyone is a Teacher Here* salah satu dari beberapa sistem terbaik untuk membantu peserta didik belajar lebih efektif. Strategi *Everyone is a Teacher Here* menunjukkan pada suatu bentuk *active learning* dalam pembelajaran, yang mana belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif secara keseluruhan dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat peserta didik bertanya yang disajikan dipotongan kertas yang telah diberikan tentang pelajaran yang sebelumnya telah dijelaskan mengenai apa yang belum dipahami, dengan cara tersebut peserta didik akan memiliki banyak pengetahuan dan memperkaya wawasan terkait dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Penyajian data dalam penelitian ini, diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penyajian data didasarkan pada fokus penelitian, selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut:

⁵³ Observasi, Probolinggo, 29 Juli 2019.

1. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

Pada tahap ini peneliti menggunakan satu kelas yang dijadikan sebagai bahan observasi yakni menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* di kelas VII. Alasannya memilih kelas tersebut karena guru yang menerapkan strategi ini mengajar di kelas tersebut dan juga dilihat dari peserta didiknya merupakan peserta didik yang kurang aktif.⁵⁴

Berbicara tentang perencanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh seorang guru karena perencanaan disini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Kegiatan belajar mengajar di kelas harus direncanakan terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan terarah serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Perencanaan disusun atas kemampuan serta alokasi waktu tertentu sesuai dengan keinginan guru.

Perencanaan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini, selain RPP guru juga mempersiapkan potongan-potongan kertas yang akan dibagikan pada peserta didik, setelah siap guru memberikan waktu yang dibutuhkan kepada peserta didik untuk berfikir.

⁵⁴ Observasi (Probolinggo, 29 Juli 2019)

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Husnawiyah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai perencanaan, kami selaku guru tentunya harus memahami betul apa saja yang harus dipersiapkan dalam menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* itu mbak, misal seperti RPP itu adalah acuan penting dalam proses pembelajaran dan juga kayak langkah-langkahnya. Saya juga harus mempersiapkan potongan-potongan kertas kecil dalam melaksanakan strategi tersebut, selain itu juga membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit yang diberikan kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dan menulis soal pada kertas yang telah diberikan. selanjutnya memantapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Kalau semua sudah rampung mbak, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang kita harapkan.”⁵⁵

Hal penting dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* adalah melakukan persiapan pembelajaran dan menyiapkan media atau bahan ajar yang dibutuhkan dalam berjalannya strategi tersebut, karena hal ini sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melakukan proses mengajar di dalam kelas. Apabila semua sudah matang, bahan sudah siap dan lengkap maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

K.H. Saiful Hakam S.Pd. selaku Kepala Madrasah di MTs

Mambaul Ulum mengatakan bahwa:

“Dalam sebuah perencanaan pembelajaran itu ya mbak kita harus berangkat dari silabus, yang kemudian dikembangkan dalam RPP dalam perihal perencanaan juga jangan sampai keluar dari

⁵⁵ Husnawiyah, *Wawancara*, Probolinngo, 15 Agustus 2019.

perangkat pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya, dan juga kita harus terlebih dulu mempelajari materi yang akan diajarkan, agar ketika kita menjelaskan dapat mudah dipahami oleh peserta didik dan yang terpenting adalah bagaimana seorang guru membuat inovasi baru untuk menentukan strategi pembelajaran.”⁵⁶

Diperkuat lagi oleh bapak Rayhan, S.Pd.I selaku Wakil Kepala

Kurikulum, bahwa:

“Untuk merancang Perencanaan pembelajaran sebagai mana pada umumnya kita tuangkan konsep dalam bentuk RPP, dalam kegiatan belajar mengajar itu juga harus dipersiapkan betul oleh guru dengan baik mbak. Guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan pada peserta didik dan juga harus memahami langkah-langkah strategi yang akan diterapkan di dalam kelas. Misalnya menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, guru itu harus menguasai bagaimana caranya dan apa saja yang harus dipersiapkan dalam menerapkan strategi tersebut agar berjalan dengan lancar saat sedang proses belajar mengajar di dalam kelas, begitu mbak .⁵⁷

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo terdapat berbagai macam strategi pembelajaran yang dipakai, dengan hal ini dapat membantu proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran khususnya Sejarah Kebudayaan Islam yang akan diajarkan kepada peserta didik terkait dengan kejadian kejadian dimasa lampau, demi meningkatkan kualitas mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam aktivitas guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saat melakukan perencanaan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan

⁵⁶ K.H. Saiful Hakam, *Wawancara*, Probolinggo, 20 Agustus 2019.

⁵⁷ Rayhan, *Wawancara*, Probolinggo, 19 Agustus 2019.

Islam yang dilaksanakan oleh Ibu Husnawiyah disini selain menyiapkan perangkat pembelajaran juga harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan seperti membuat potongan-potongan kertas kecil untuk dibagikan kepada peserta didik guna untuk menuliskan pertanyaan yang belum dipahami nantinya saat proses pembelajaran. Rencana yang telah dibuat oleh guru sudah rampung, isinyapun juga mudah dipahami serta memuat hal-hal yang telah diungkapkan oleh guru SKI walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunannya. Dalam rencana juga memuat langkah-langkah strategi *Everyone is a Teacher Here*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru SKI telah mempersiapkan proses perencanaan pembelajaran sebagai mana mestinya yang mana dalam perencanaan pembelajaran terdapat menyusun program tahunan, program semester, silabus dan juga rancangan proses pembelajaran.⁵⁸

Dari hasil wawancara serta observasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* yang telah dilakukan dapat dianalisis bahwa perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran juga bahan-bahan yang akan dijadikan acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

⁵⁸ Observasi, (Probolinggo, 29 Juli 2019).

Ketiga pendapat dari beberapa narasumber serta hasil pengamatan peneliti tersebut dapat dibuktikan dengan bentuk RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

Pelaksanaan pembelajaran idealnya harus sesuai dengan aturan strategi, metode atau model pembelajaran yang akan diterapkan, karena pelaksanaan pembelajaran strategi disini juga menentukan keberhasilan strategi pembelajaran tersebut, jika pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi tidak maksimal maka pembelajaran juga tidak akan maksimal sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat. Strategi *Everyone is a Teacher Here* ialah suatu strategi yang memberikan semangat peserta didik dan membangun bakat peserta didik. Strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat digunakan untuk menggerakkan peserta didik untuk berfikir dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukakan oleh guru ada tiga tahap kegiatan, seperti yang dikatakan oleh Ibu Husnawiyah selaku guru SKI:

“Seperti biasanya saya mengawali pembelajaran dengan membuka salam dan kegiatan pembuka lainnya. Selanjutnya, saya masuk pada materi yang diajarkan. Kemudian pengaplikasian strategi *Everyone is a Teacher Here* yang terakhir nanti saya menyuruh salah satu peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari saat ini. kemudian saya memberikan penjelasan atau kesimpulan yang akurat kepada peserta didik. Tidak lupa pula saya memberikan tugas kepada mereka berkaitan dengan materi yang telah di pelajari tadi. Kemudian dilanjut pada bagian penutup. Kurang lebih seperti itu mbak proses dari pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.⁵⁹

Menurut Ibu Husnawiyah bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* diawali dengan salam pembuka yang dilanjut dengan kegiatan awal seperti, mempersilakan berdoa, mengabsen peserta didik serta mengulas kembali sedikit tentang pelajaran minggu lalu. Dan tak lupa ibu guru memberikan *ice breaking* pada peserta didik yang mana berguna untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam menerima pelajaran. Kemudian dilanjut dengan penyampaian materi dan langkah awal untuk menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* guru terlebih dahulu memberikan potongan kertas, memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan oleh peserta didik dan uniknya dalam penerapan strategi *Everyone is Teacher Here* disini dalam menjawab soal dari teman sejawatnya, guru menggunakan sistem siapa cepat artinya siapa yang beruntung akan mendapatkan riwet

⁵⁹ Husnawiyah, *Wawancara*, Probolinngo, 03 September 2019.

dari guru. Dan dibagian penutup guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan kemudian guru menyempurnakannya, terakhir guru memberikan motivasi dan tugas kepada peserta didik.

Pernyataan diatas diperkuat K.H Saiful Hakam selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum mengenai pelaksanaan strategi *Everyone is a Teacher Here*, bahwasanya:

Pelaksanaan strategi ini memang sangat pantas untuk diterapkan kepada peserta didik usia dini, apalagi ini masih suka-sukanya belajar sambil bermain, juga saya kira pelaksanaan strategi ini tidak terlalu sulit mbak, dan strategi ini akan membuat peserta didik berani untuk berinteraksi dengan guru ataupun teman sejawatnya, dari pertanyaan pertanyaan itulah nantinya peserta didik akan banyak mendapatkan pengetahuan. Dalam hal ini guru juga akan membantu memberikan penjelasan dari jawaban yang kurang sempurna yang telah disampaikan oleh peserta didik.⁶⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Muhammad Yusuf Afandi kelas VII mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi *Everyone is a Teacher Here*, hasilnya:

Materi di kelas itu banyak sekali mbak, salah satunya materi SKI yang sudah jelas membosankan, terkadang sangat capek dan jenuh mau menerima materi jika gurunya masuk full. Tapi Ibu Hus selalu mempunyai cara sehingga membuat kita semua semangat dalam proses pembelajaran, selain menggunakan strategi aktif, juga pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) ini rawan mengantuk, maka dari itu kadang juga sering belajar di luar kelas (musholla atau Aula). Jadi kita belajarnya senang dan menumbuhkan rasa semangat belajar mbak.⁶¹

⁶⁰ K.H. Saiful Hakam, *Wawancara*, Probolinggo, 20 Agustus 2019.

⁶¹ Muhammad Yusuf Afandi, *wawancara*, Probolinggo, 29 Agustus 2019.

Hal ini juga diperkuat oleh peserta didik yang bernama Ahmad

Ridwan kelas VII, bahwasanya:

“Tya mbak saya juga suka dengan strategi yang diterapkan guru Husnawiyah di kelas, biasanya guru hanya menerangkan saja, kita cukup menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru akhirnya mengantuk, tetapi strategi yang diterapkan oleh Ibu Husnawiyah ini sangat memancing keberanian peserta didik untuk angkat bicara, selain itu juga yang bikin heboh anak-anak ketika menjawab pertanyaannya itu mbak, kan disitu siapa cepat dia dapat jadi anak-anak berebutan untuk menjawab”.⁶²

Dari hasil wawancara di atas bahwa kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini membuat peserta didik lebih siap memulai pelajaran, karena peserta didik merasa senang dengan cara guru yang telah dilakukan di dalam kelas walaupun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran di kelas, materinya pun dapat diingat lebih lama oleh peserta didik karena diiringi dengan keseruan di dalam kelas, kecerdasan peserta didik lebih diasah pada saat belajar untuk menjawab pertanyaan, mendorong tumbuhnya keberanian peserta didik untuk mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan peserta didik melalui bertukar pendapat, peserta didik juga akan lebih berani dan percaya diri.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi selama mengikuti pembelajaran di kelas VII pada tanggal 27 Agustus 2019 dalam materi Misi Rasulullah. Peneliti melihat guru dan peserta didik yang bersemangat dalam belajar. Peserta didik juga senantiasa menerima materi

⁶² Ahmad Ridwan, *wawancara*, Probolinggo, 29 Agustus 2019.

yang telah disampaikan oleh guru. Guru juga mempunyai strategi yang menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dan meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan, dimana peserta didik dapat mengungkapkan apa yang belum dipahami dan juga mendapat tambahan banyak pengetahuan dari jawaban pertanyaan yang telah dipaparkan oleh teman sejawatnya. Guru juga memiliki inovasi baru dalam hal menjawab pertanyaan yang dilakukan oleh peserta didik, dalam menjawab pertanyaan tersebut guru menggunakan sistem siapa cepat dia dapat dalam hal ini akan ada riwet bagi peserta didik yang tepat dan cepat dalam menjawab pertanyaan. Penggunaan strategi ini cukup menyenangkan, dan membuat peserta didik antusias oleh strategi yang dilakukan guru. Sebab dengan demikian peserta didik dapat melakukan beberapa aktivitas selain hanya duduk di atas kursi, adapun media yang digunakan guru hanya beberapa lembar potongan kertas sebagai tempat peserta didik menuliskan pertanyaan.⁶³

Berikut adalah hasil dokumentasi proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.

⁶³ Observasi, (Probolinggo, 27 Agustus 2019).

Gambar 4.1



Sumber: Dokumentasi pelaksanaan Pembelajaran di kelas VII dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*

3. Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah program untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam sebuah pembelajaran, dan evaluasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang bersifat berkelanjutan, namun dalam dunia pendidikan,

kata yang sangat familiar ini, sering kali terdengar terutama guru yang merupakan ahli pendidikan. Hal ini guru harus memiliki kompetensi dalam melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, karena evaluasi diartikan sebagai penilaian, untuk menentukan kesimpulan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh guru terhadap peserta didik.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, guru menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi unjuk kerja. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Evaluasi ini lebih memfokuskan pada penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan dapat diketahui keberhasilan dan kegagalan selama proses pembelajaran berlangsung. Lalu dari situ akan muncul keberhasilan dan kegagalan atau kelemahan penyampaian materi dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Mengenai evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII peneliti melakukan wawancara dengan guru SKI yakni Ibu Husnawiyah, dan hasilnya:

“Begini mbak, untuk evaluasi pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini yaitu penilaian unjuk kerja dan mengadakan ulangan harian setelah menyelesaikan 1 bab terakhir dari satu pokok bahasan artinya diadakan diakhir bab suatu materi tertentu. Ulangan harian tersebut biasanya berbentuk soal uraian. Jadi saya mengharapkan peserta didik mampu menjawab berdasarkan pendapat mereka sendiri, kadang saya juga memberi tugas hafalan kepada peserta didik terkait dengan materi. Nah dari situ mbak, saya dapat menemukan apa yang menjadi kendala saat

menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. namun sejauh ini ketika saya menggunakan strategi pembelajaran ini anak-anak lebih aktif secara keseluruhan peserta didik dan semangat mengikuti pembelajaran dibandingkan ketika saya menggunakan strategi lainnya. Hal tersebut juga terlihat dari cara mereka saat menyampaikan jawaban mereka didepan teman- temannya.”⁶⁴

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan dengan evaluasi ketika proses pembelajaran dan evaluasi berupa tes tulis yang diadakan ketika ulangan harian. Kemudian guru juga melakukan evaluasi mengenai jalannya kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung yakni terlihat manakah peserta didik yang aktif dan peserta didik yang kurang aktif. Dan juga dengan diterapkannya strategi *Everyone is Teacher Here* ini peserta didik menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan strategi pembelajaran lainnya. Hal tersebut terlihat dari antusias peserta didik ketika guru menjelaskan materi dan ketika peserta didik berebut untuk memberikan jawaban mereka di depan teman temanya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat dianalisis bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* seorang guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman para peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung dan evaluasi biasa dilakukan yakni evaluasi formatif.. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk tes tulis yang dilakukan setelah akhir

⁶⁴ Husnawiyah, *Wawancara*, Probolinggo, 03 September 2019.

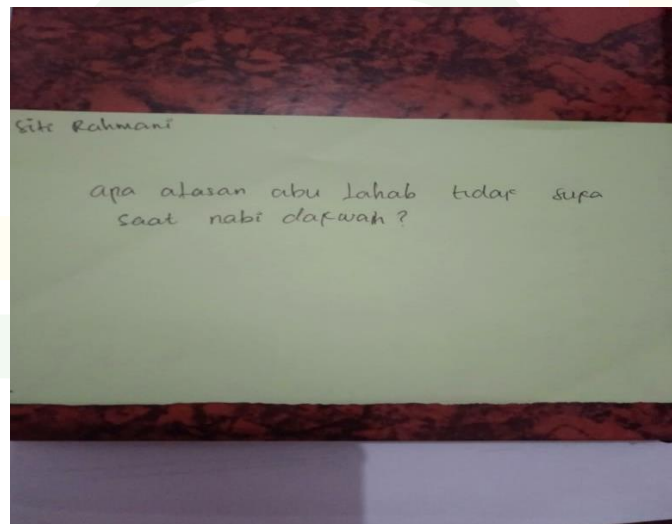
pembahasan suatu pokok bahasan. Selain itu, dilakukan evaluasi unjuk kerja ketika peserta didik membuat pertanyaan dan ketika memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan diberikan secara acak.

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum dari hasil observasi peneliti mengamati proses evaluasi formatif dan unjuk kerja yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 27 Agustus 2019. Jenis penilaian yang dilakukan adalah penilaian unjuk kerja untuk mengukur keterampilan peserta didik setelah melaksanakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik menjawab pertanyaan yang telah di buat oleh teman sejawatnya, dan guru memberikan penilaian pada no absen peserta didik yang berupa tanda atau kode. Selain unjuk kerja juga digunakan teknik penilaian observasi langsung untuk mengukur ranah sikap peserta didik.⁶⁵

Sebagaimana terlampir di dalam lampiran, serta pelaksanaan evaluasi formatif sebagaimana berikut:

⁶⁵ Observasi (Probolinggo 27 Agustus 2019).

Gambar 4.2
Hasil Evaluasi Pembelajaran Strategi *Everyone is a Teacher Here*



Berdasarkan hasil observasi yang didukung dengan dokumentasi bahwa guru melaksanakan proses evaluasi strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan cara mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yakni berkaitan dengan keberhasilan penyampaian materi yang telah dilakukan. Hal tersebut terbukti bahwa peserta didik pada saat proses

pembelajaran berlangsung antusias dan semangat dibandingkan ketika menggunakan strategi pembelajaran lainnya.⁶⁶

Selain pernyataan yang dikatakan oleh guru SKI, peneliti juga mewawancarai K.H. Saiful Hakam S.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo mengenai evaluasi pembelajaran, beliau mengatakan:

Evaluasi pembelajaran itu sangat penting ya mbak, jelas sangat penting dalam pembelajaran, karena untuk mengukur sejauh mana guru sudah menjelaskan materi terhadap peserta didiknya, kalau disini itu mbak biasanya rata-rata guru mengevaluasi peserta didiknya menggunakan evaluasi formatif dan unjuk kerja, karena tanpa evaluasi pembelajaran tidak akan efektif.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu peserta didik yang bernama Ahmad Ridwan kelas VII mengenai evaluasi tersebut, hasilnya sebagai berikut:

Kalau Ibu Husnawiyah itu memberikan soal-soal ke kita biasanya setelah selesai pembelajaran satu bab mbak, setelah satu bab di jelaskan materinya baru dikasih soal, dan untuk mengerjakan soal itu harus selesai ketika di kelas dan tidak boleh menyontek, kalau nanti ketemu nyontek sama guru disuruh keluar dan mengerjakan diluar kelas sampai soal itu tuntas dikerjakan.⁶⁸

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, maka peneliti berpendapat bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* pada

⁶⁶ *Observasi*, Probolinggo, 27 Agustus 2019.

⁶⁷ K.H Saiful Hakam, *wawancara*, Probolinggo, 20 Agustus 2019.

⁶⁸ Ahmad Ridwan, *Wawancara*, Probolinggo 29 Agustus 2019

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini adalah strategi yang cukup baik untuk diterapkan terhadap peserta didik dan bertujuan agar supaya menjadikan peserta didik menjadi aktif secara keseluruhan dan tidak selalu pasif di dalam kelas, dan dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading merupakan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh Ibu Husnawiyah selaku guru SKI di Kelas VII, strategi ini dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran dan tidak hanya membuat peserta didik menonton serta menerima penjelasan dari guru. Strategi *Everyone is a Teacher Here* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini akan melibatkan keseluruhan peserta didik.⁶⁹

Dengan demikian, dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang telah dilakukan maka peneliti dapat menganalisis bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* menunjukkan bahwa evaluasi dengan menggunakan strategi pembelajaran ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Hal tersebut sudah terbukti bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, peserta didik antusias dan semangat dalam

⁶⁹ *Observasi*, Probolinggo 27 Agustus 2019

mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik. Selain itu, diharapkan setelah peserta didik mempelajari materi yang sudah disampaikan dapat mengubah tingkah laku mereka dan peserta didik juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari yang diungkap dari lapangan. Sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Mambaul Ulum Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana perencanaan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020	Perencanaan strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> dalam pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading. Dalam hal perencanaan yang telah dilakukan oleh guru sudah baik yang terbukti dengan membuat perencanaan seperti Prota, Promes Silabus dan RPP.

Secara teoritis, adapun dasar perlunya perencanaan diantaranya, untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP) dan perencanaan juga dapat menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan.⁷⁰ Sebagai suatu sistem tentu saja kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah komponen diantaranya yaitu kegiatan perencanaan pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran. Artinya kegiatan perencanaan mempunyai nilai substansi yaitu sebagai pedoman kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya perencanaan ini merupakan menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memformulasi hasil yang diinginkan.

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷¹

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan langkah awal untuk menentukan mau dibawa kemana pembelajaran nantinya. Perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan di awal semester untuk kebutuhan satu semester ke depan.

⁷⁰ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, 1.

⁷¹ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, 2.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun segala bentuk kebutuhan dan kegiatan yang akan direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran. Dimulai dengan menyusun perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya seperti, prota, promes, silabus, dan RPP.

Pemilihan silabus dilakukan oleh guru berdasarkan hasil konsultasi dengan waka bagian kurikulum dan juga dengan sesama guru. Dilanjutkan dengan menyusun prota dan promes, kemudian RPP yang merupakan bagian yang cukup penting untuk menciptakan efektifitas pembelajaran. Penyusunan RPP merupakan tahap yang menentukan nasib pembelajaran di kelas pada nantinya. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala madrasah dalam hasil wawancara, bahwa mindset guru adalah hal yang paling penting dalam tahap ini. Guru yang menganggap peserta didik sebagai objek yang pasif, maka perencanaan pembelajaran akan disusun dengan mengarah pada karakter peserta didik yang pasif.

Dalam perencanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum menggunakan strategi tersebut. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu harus dipersiapkan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebagai mana sesuai dengan kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran tersebut meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil temuan terkait perencanaan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher*

Here memuat langkah-langkah sebagai mana yang tertera dalam teori. Dalam pemilihan strategi guru sudah cukup variatif, terkait dengan pembuatan perangkat pembelajaran guru sudah melengkapi perangkat pembelajaran namun, kuran sitematis dalam pembuatannya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat di sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana Pelaksanaan strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020	Pelaksanaan strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> dalam proses pembelajaran ada satu langkah dalam langkah-langkah pembelajaran strategi ini yang tidak sesuai menurut teori Hisyam Zaini yang sebelumnya telah dijadikan acuan dalam kajian teori. guru juga mampu membangkitkan semangat peserta didik dengan inovasi baru. Seperti, diawal pembuka pembelajaran guru memberikan <i>ice breaking</i> agar peserta didik lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran mulai awal sampai akhir. Penerapan strategi ini menggunakan sistem siapa cepat dalam menjawab pertanyaan. jadi dengan begitu

No	Fokus Penelitian	Temuan
		peserta didik akan lebih antusias untuk menjawabnya.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Dilakukan melalui tiga tahapan. Tahapan pelaksanaan yakni tahap awal, tahap inti dan tahapan penutup. Tahap awal adalah tahapan dimana guru mengawali pembelajaran dengan memberikan stimulus positif agar keadaan peserta didik mendukung dirinya untuk belajar. Tahapan ini merupakan tahapan dimana guru senantiasa merangsang peserta didik untuk menciptakan pembelajaran lebih aktif dengan menggunakan strategi yang telah dipilih sebelumnya, dimana peserta didik tidaklah menjadi pendengar bagi guru. Dalam tahapan ini biasanya guru mengintruksikan peserta didik untuk bersenang-senang terlebih dahulu, seperti melontarkan gurauan tentang kegiatan mereka diluar kelas, serta dilanjutkan dengan *ice breaking*.

Adapun tahap selanjutnya yang mana dalam kegiatan inti guru memilih untuk menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Faktanya guru seringkali menginstruksikan peserta didik untuk bertanya apa yang belum dipahami terkait pelajaran yang telah disampaikan berdasarkan langkah-langkah strategi yang digunakannya.

Kegiatan ketiga adalah penutup, biasanya guru melakukan sedikit evaluasi terkait materi yang telah dipelajari, hal ini cukup membantu

meningkatkan adaptasi pembelajaran menuju keterampilan berfikir dan membuat peserta didik lebih aktif.

. Dalam hal itu, proses pembelajaran akan terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya yang telah dirancang agar nantinya dapat diketahui pelaksanaan itu sesuai atau tidak dengan apa yang telah direncanakan dan yang telah diharapkan oleh guru. Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif yakni mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. dikatakan edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁷²

Hasil temuan dilapangan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* guru bisa memulai pelajaran seperti biasanya. Untuk kegiatan pembuka dan penutup tidak jauh berbeda dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lainnya. Namun, yang membedakan hanyalah terletak pada intinya saja yaitu salah satunya ada pada langkah langkahnya.⁷³

Langkah-langkah strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam:

a. Membagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik.

Minta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi

⁷² Syaiful Bahri dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

⁷³ Observasi (Probolinggo 27 Agustus 2019)

pelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topic khusus yang telah didiskusikan di dalam kelas.

- b. Mengumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang telah ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian memikirkan jawabannya.
- c. Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- d. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk memberikan tambahan terkait jawaban sebelumnya.
- e. Lanjut dengan sukarela lainnya.⁷⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat satu langkah yang berbeda yang dilakukan guru dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* guru disini tidak meminta peserta didik secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaannya, namun guru disini memiliki variatif tersendiri yang mana dalam hal menjawab pertanyaan yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan siapa cepat dia dapat dalam artian akan ada riwet bagi peserta didik yang lebih antusias dalam meresponnya. Dapat dikatakan secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a*

⁷⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD Kalijaga, 2011) 63-64.

Teacher Here pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dapat menumbuhkan rasa semangat dan juga meningkatkan daya ingat peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, serta bisa lebih aktif serta berfikir kritis.

3. Evaluasi Pembelajaran Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 4.5

Evaluasi Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Fokus Penelitian	Temuan
3	Bagaimana Evaluasi Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada Pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020	Evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan evaluasi formatif dan ujuk kerja. Hal tersebut terbukti bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> tersebut peserta didik terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik. Dalam evaluasi formatif ini peserta didik yang menyontek maka akan di keluarkan dari kelas dan mengerjakannya di luar kelas hingga soal usai dikerjakan.

Evaluasi ini berfungsi sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dengan adanya kegiatan evaluasi ini diharapkan nantinya dapat mengetahui hal-hal apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan hasil evaluasi formatif dapat dijadikan dasar bagi penyempurnaan proses belajar mengajar, evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dicapai oleh peserta didik dan bukan untuk mengetahui status setiap peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam kelas.⁷⁵

Berdasarkan temuan yang didapat di lapangan, evaluasi yang digunakan dalam strategi *Everyone is a Teacher Here* yakni evaluasi formatif dan unjuk kerja. Evaluasi formatif dilakukan berdasarkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun evaluasi pada ranah sikap atau afektif peserta didik, guru menggunakan teknik observasi dengan kata lain guru langsung menilai sikap peserta didik saat pembelajaran langsung dengan cara memantau kemudian dicatat dalam absen guru yang berupa kode atau tanda lainnya.⁷⁶ Observasi merupakan salah satu bentuk evaluasi pada ranah afektif peserta didik yang paling sering dilakukan oleh guru. Akan tetapi, jika gurunya hanya memilih menggunakan satu bentuk evaluasi ini sedangkan bentuk evaluasi masih beragam, maka hal ini dapat dirasa kurang maksimal. Sebab tujuan dari evaluasi ranah afektif adalah

⁷⁵ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: Maliki Press, 2010), 133.

⁷⁶ Observasi (27 Agustus 2019).

sebagai bahan pertimbangan guru untuk mengetahui peserta didik mana yang perlu diberi bimbingan lebih pada sikapnya yang dominan negatif.

Adapun evaluasi untuk aspek kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan evaluasi ini guru mengamati kemampuan peserta didik baik dalam hal berbicara didepan teman sejawatnya, kinerja peserta didik dalam menuliskan pertanyaan juga dengan ketika peserta didik membuat pertanyaan pada potongan kertas yang telah disediakan oleh guru.

Evaluasi pada ranah psikomotorik seringkali digunakan pada unjuk kerja. Hal ini biasanya digunakan oleh guru jika berhubungan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam yang berupa hafalan, seperti menghafal ayat atau hadis yang terkait dengan materi yang pelajari.

Evaluasi dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan. Hal ini terbukti bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* peserta didik terlihat antusias selama proses pembelajaran dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik. Jika hal tersebut dikaitkan dengan teori, maka ada kesesuaian dengan apa yang dinyatakan oleh Moh. Sahlan yang menyatakan mengenai evaluasi yakni sebagai berikut:

Evaluasi merupakan proses akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan adanya evaluasi ini akan terlihat kegiatan apa saja yang dapat menunjang dan menghambat selama proses pembelajaran. Apabila terdapat hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, itu bisa dijadikan acuan untuk dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan, peningkatan kemampuan guru, dan reformasi pendidikan serta keseluruhan.⁷⁷

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Moh. Sahlan dimana kegiatan evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan dan sejauh mana proses pembelajaran telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁷⁷ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020 yakni: dalam hal perencanaan seorang guru telah membuat perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya dalam artian seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP.
2. Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020 yakni a) langkah awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen peserta didik, mengulas materi minggu lalu dan memberikan *ice breaking* guna untuk membangkitkan semangat peserta didik b) menjelaskan materi kepada peserta didik, kemudian memberikan potongan kertas-kertas kecil kepada peserta didik dan menjelaskan langkah langkahnya, c) langkah akhir adalah penutup, yakni memberi motivasi dan salam terhadap peserta didik.
3. Evaluasi Pembelajaran Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020 yakni guru menggunakan evaluasi unjuk kerja dan

formatif, yang mana evaluasi tersebut dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan evaluasi formatif dilakukan ketika satu pokok bahasan atau satu bab telah usai. Evaluasi ini dilakukan guna untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

B. Saran

Saran yang dituangkan hendaknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SKI

Dalam proses pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* disarankan kepada guru untuk lebih memaksimalkan penggunaan strategi dalam pembelajaran, agar dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Hendaknya juga dapat melaksanakan sebuah perangkat pembelajaran secara terstruktur dan menggunakan teknik penilaian yang lebih variatif terutama pada ranah afektif peserta didik, seperti menggunakan angket penilaian diri, atau penilaian sejawat, begitu pula pada ranah kognitif.

2. Bagi Lembaga Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo, dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* terdapat beberapa kelemahan, akan lebih baik jika di tambah dengan strategi lainnya dan dianjurkan untuk sering melaksanakan whorkshop, dalam proses pembelajaran juga memberikan kesempatan pada guru-guru

untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik dilembaga ataupun diluar lembaga meliputi tata cara mengajar yang baik dan menjadi guru yang profesional.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad. 2016. “ Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Baca Pustaka.
- Aswar Zain, dan Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryoto, Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberratum Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang
- Ghony, Djunaidi. 2017. *Metode penelitian Kualitatif* ,Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Harjanto, 2000. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Renika Cipta.
- Hamzah, 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Omaer, 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasibuan, J.J, dkk. 2012. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Arif. 2009. “ Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih melalui *Everyone is a Teacher Here* kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2008/2009”. Skripsi, Institut Agama Islam, Salatiga Semarang.
- Kementerian Agama RI, 2011. *Al-Quranulkarim Terjemah Tafsir Perkata*, Bandung: Insan Kamil.
- Miles, dkk, 2014. *Qualitative Data Analysis*, Amerika: SAGE Publications, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*, Malang: Maliki Press.
- Mundir. 2011. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jember: STAIN Press.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Infomasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, 2009. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, Jakarta: Gramedia.
- Purwanto Ngalm, 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putro, Eko, Widoyoko, 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Jember: STAIN Press.
- Rosyidah, Zulfa. 2010, “ Penerapan Metode *Everyone is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran Fikih di kelas X MTsN 2 Jember Tahun Pelajaran 2009/2010”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember.
- Rumidi, Sukandar. 2012. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada.
- S, Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Jember: Stain Jember Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sarwan. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*, Mangli: STAIN JEMBER PRESS.
- Syaodih, Nana dkk, 2003. *Perencanaan Pembelajaran Jakarta*: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala Saiful, 2013. *Konsep dan makna pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

- Suwadi dan Busrowi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif ,Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa, 2005. Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2015. Pedoman Karya Ilmiah, Jember: IAIN Jember Press.
- Ulfatin, Nurul. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Malang: Banyumedia Publishing.
- Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 Sistem Pendidikan Nasional,Jogyakarta: Media Wacana Press.
- Zaini, Hisyam,dkk. 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, Hisyam,dkk. 2011. Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta : CTSD Kalijaga.
- Zuhairini, dkk. 2006. Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Friska Nata Amalia

NIM : T20151203

Semester : 1X (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 November 2019
Penulis



Friska Nata Amalia
NIM. T20151203

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada Pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum kaliacar GadingTahun Pelajaran 2019/2020	1. Penerapan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i>	1. Perencanaan	a. Tujuan pembelajaran b. Materi pembelajaran	1. Informan : a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru d. Peserta didik	1. Pendekatan dan Jenis penelitian - Pendekatan Kualitatif Jenis Deskriptif	1. Bagaimana perencanaan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada Pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
		2. Pelaksanaan	a. Pelaksanaan langkah-langkah strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i>	2. Dokumen 3. Kepustakaan 4. jurnal	2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	2. Bagaimana pelaksanaan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada Pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
		3. Evaluasi	a. Evaluasi hasil belajar b. Tujuan Evaluasi pembelajaran c. Jenis-jenis evaluasi		3. Teknik Analisis Data a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi	3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
	2. Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)	1. Pembelajaran SKI	a. Misi Dakwah Rasulullah		4. Keabsahan Data a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber	3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Situasi Lingkungan Penelitian Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
2. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
3. Perencanaan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
4. Pelaksanaan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
5. Evaluasi hasil penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading

C. Pedoman Dokumenter

1. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
2. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
3. Data guru Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
4. Denah lokasi Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
5. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading
6. Foto kegiatan belajar pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 367/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 September 2019

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum
Jl. KH. Asy'ari Kaliacar – Gading - Probolinggo

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Friska Nata Amalia
NIM : T20151203
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran SKI di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Tahun Pelajaran 2019/2020 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

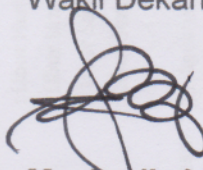
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru SKI
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Mashudi

**HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
UNTUK TKLB, SDLB, SMP, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT**

No	BULAN	TANGGAL																													
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	JUNI'19	LU						LU							LU							LU								LU	
1	JULI'19						LU						LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	
2	AGUSTUS,19	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	LHB	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41
3	SEPTEMBER'19	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	KTS	KTS	KTS	LU	63	
4	OKTOBER'19	65	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	89	90
5	NOPEMBER'19	92	LU	93	94	95	96	97	LHB	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	
6	DESEMBER'19	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	132	133	134	LU	LS1	LHB	LHB	LS1	LS1	LS1	LU	LS1	LS1
7	JANUARI'20	1	2	3	LU	4	5	6	7	8	9	LU	10	11	12	13	14	15	LU	16	17	18	19	20	LHB	LU	21	22	23	24	25
8	PEBRUARI'20	LU	27	28	29	30	31	32	LU	33	34	35	36	37	38	LU	39	40	41	42	43	44	LU	45	46	47	48	49	50		
9	MARET'20	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63	64	65	66	67	68	LU	69	70	LHB	71	72	73	LU	74	75
10	APRIL'20	76	77	78	LU	79	80	81	82	LHB	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	LPP	LPP	LPP	LU	94	95	96	97	
11	MEI'20	98	LU	99	100	101	LHB	102	103	LU	104	105	106	107	108	109	LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU
12	JUNI'20	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	123	124	125	126	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2
	JULI'20	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU									LU											

KETERANGAN

: Libur Hari Besar
: Libur Umum
: Libur Semester 1*
: Libur Semester 2*

LPP : Libur Permulaan Puasa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakultatif
KTS : Kegiatan Tengah Semester

Semester Ganjil : 134 hari
Semester Genap : 126 hari
Hari Efektif Fakultatif : 3 hari
KTS : 3 hari

Libur Hari Besar	11 Agustus. 2019	: Hari Raya Idul Adha	1 Januari. 2020	: Tahun Baru Masehi
	17 Agustus. 2019	: Proklamasi Kemerdekaan RI	25 Januari. 2020	: Tahun Baru Imlek 2571
	1 September. 2019	: Tahun Baru Hidriyah 1441 H	22 Maret. 2020	: Isro'Miroj 1441 H
	9 Nopember. 2019	: Maulud Nabi Muhammad SAW	25 Maret. 2020	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1942
	25 Desember. 2019	: Hari Raya Natal	10 April. 2020	: Wafat Isa Al-Masih
			1 Mei. 2020	: Hari Buruh Internasional
			7 Mei. 2020	: Hari Raya Waisak 2574
			21 Mei. 2020	: Kenaikan Isa Almasih
			24-25 Mei 2020	: Hari Raya Idhul Fitri 1441 H
			1 Juni 2020	: Hari Lahir Pancasila

* Libur Semester untuk peseta didik

KALENDER 2019/2020

Juli 2019.					
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	31
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

Agustus 2019.					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31
Minggu	4	11	18	25	

September 2019.					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Oktober 2019.					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Nopember 2019.					
		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	

Desember 2019.					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Januari 2020.					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Pebruari 2020.					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	

Maret 2020.					
		2	9	16	23/30
		3	10	17	24/31
		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
	1	8	15	22	29

April 2020.					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Mei 2020.					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

Juni 2020.					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Juli 2020.					
		6	13	20	27
		7	14	21	28
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

NAMA SEKOLAH : MTs Mambaul Ulum
MATA PELAJARAN : Sejarah Kebudayaan Islam
KELAS/SEMESTER : VII / Ganjil
JAM TATAP MUKA : 2 jam TM/ minggu
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

SEMESTER	BULAN	BANYAK/ JUMLAH PEKAN				BANYAKNYA/JUMLAH JAM TATAP MUKA
		JUMLAH HARI	JUMLAH PEKAN	EFEKTIF	TIDAK EFEKTIF	
GANJIL	JULI	14	2	2	0	4
	AGUSTUS	25	4	4	0	8
	SEPTEMBER	21	5	4	1	8
	OKTOBER	27	4	4	0	8
	NOPEMBER	25	4	4	0	8
	DESEMBER	13	3	3	0	6
JUMLAH		125	22	21	1	42
GENAP	JANUARI	26	4	4	0	8
	PEBRUARI	23	4	4	0	8
	MARET	25	5	5	0	10
	APRIL	24	4	4	0	8
	MEI	18	4	3	1	6
	JUNI	8	2	2	0	4
JUMLAH		124	23	22	1	44

Mengetahui
Kepala Madrasah

Probolinggo, 20 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

K.H. Saiful Hakam, S.Pd

Husnawiyah, S.Pd.

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : MTs Mambaul Ulum
MATA PELAJARAN : Sejarah Kebudayaan Islam
KELAS/SEMESTER : VII/ Ganjil dan Genap
JAM TATAP MUKA : 2X/ Minggu
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

Semester	KI/ KD	Alokasi Waktu	Keterangan
Ganjil	3.1 Memahami misi Rasulullah SAW, sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat	4 JP	UH : 4 UTS : 2 UAS: 2 CAD: 2
	4.1 Mempresentasikan misi Rasulullah sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat	4 JP	
	3.2 Memahami strategi dakwah Rasulullah di Mekkah	4 JP	
	4.2 Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah di Mekkah	2 JP	
	3.3 Mengidentifikasi strategi dakwah Nabi Madinah	4 JP	
	4.3 Memaparkan strategi dakwah Rasulullah di Madinah	2 JP	
	3.4. Menceritakan sejarah Rasulullah dalam membangun masyarakat dengan melalui kegiatan ekonomi dan berdagang	4 JP	
	4.4. membuat peta konsep tentang sejarah Rasulullah dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan berdagang	2 JP	
	3.5. Menceritakan kisah para khulafaurrasyidin	4 JP	

	4.5. Memaparkan kisah para khulafaurrasyidin secara lisan atau tulis	2 JP	
Jumlah Jam Tatap Muka		32 JP	10 JP
Semester	KI/ KD	Alokasi Waktu	Keterangan
Genap	3.1. Memahami keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah	4 JP	UH : 4 UTS : 2 UAS : 2 CAD : 4
	4.1. Mempresentasikan keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah	6 JP	
	3.2 Memahami keteladanan perjuangan Nabi di kota Madinah	4 JP	
	4.2. Membuat peta konsep mengenai keteladanan perjuangan Nabi di kota Madinah	4 JP	
	3.3 Memahami nilai-nilai dari kisah Rasulullah	2 JP	
	4.3. Mempresentasikan nilai-nilai dari kisah Rasulullah	4 JP	
	3.4 Memahami kasih sayang terhadap sesama sebagai implementasi kisah Rasulullah SAW	4 JP	
	4.4. Membuat peta konsep mengenai kasih sayang terhadap sesama sebagai implementasi kisah Rasulullah SAW.	4 JP	
Jumlah Jam Tatap Muka		32 JP	12 JP

Mengetahui
Kepala Madrasah

Probolinggo, 20 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

K.H Saiful Hakam, S.Pd.

Husnawiyah, S.Pd.

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VII
Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :
 KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1 Meyakini misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	1.1.1 Menghayati misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Membimbing penghayatan terhadap misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	- Penilaian Diri. - Penilaian antar teman sebaya.	-	-
2.2 Membiasakan perilaku kasih dan sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Rasulullah SAW.	2.2.1 Menunjukkan sikap kasih dan sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi	Kasih sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi	Pembiasaan berperilaku kasih dan sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta.	- Observasi - Jurnal	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
sebagai rahmat bagi alam semesta.	alam semesta.	alam semesta.				
3.2 Memahami misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	<p>3.2.1 Mengidentifikasi kondisi masyarakat Mekkah sebelum kedatangan agama Islam.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan tradisi/ budaya masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam (masa jahiliyah).</p> <p>3.2.3 Menjelaskan misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p> <p>3.2.4 Menyimpulkan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p>	Misi Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta Jazirah Arab. - Memperhatikan penjelasan guru tentang kondisi masyarakat Mekkah sebelum kedatangan agama Islam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab tentang tradisi / budaya masyarakat Arab, sebelum kedatangan Islam (masa jahiliyah). <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan hasil diskusi tentang misi dakwah Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Terstruktur - Tes Tulis - Tes Lisan 	4 TM (8X 40)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.2 Mempresentasikan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	4.2.1. Mempresentasikan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.		<p>kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume terkait dengan misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang misi Rasulullah SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk 		
1.3 Meyakini kebenaran risalah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Mekah dan Madinah.	1.3.1 Menunjukkan sikap menerima kebenaran risalah Risalah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Mekah dan Madinah.	Risalah Rasulullah SAW dalam berdakwah di Mekah dan Madinah.	Pembiasaan sikap menerima kebenaran risalah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Mekah dan Madinah.	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri. - Penilaian antar teman sebaya. 	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.2 Meneladani sikap istikamah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. dalam berdakwah.	2.2.1. Menunjukkan sikap istikamah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. dalam berdakwah.	Sikap istikamah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. dalam berdakwah.	Pembiasaan sikap istikamah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. dalam berdakwah.	- Observasi - Jurnal	-	-
3.3 Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.	3.3.1 Menjelaskan permulaan dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 3.3.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW. di Mekah. 3.3.3 Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah. 3.3.4 Menyimpulkan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah.	Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekkah. - Meyimak tayangan film “The Message 1” (Ar Risalah) atau media lainnya. Menanya - Merespon atau membuat pertanyaan tentang dakwah Rasulullah SAW. di Mekah. Mengeksplorasi - Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW di Mekkah. - Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekkah. Mengasosiasi	- Tugas Terstruktur - Tes Tulis - Tes Lisan	4 TM (8X 40)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag. • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag. • Kitab Al-Quran dan terjemahannya. • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain . • Multimedia interaktif dan Internet.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.3 Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW. di Mekah.	4.3.1 Menyusun peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk 		
1.4 Menghayati nilai-nilai strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	1.4.1 Menerapkan nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	Nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	Membimbing menerapkan nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW di Madinah dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian antar teman sebaya. 	-	-
2.4 Memiliki sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW.	2.4.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW.	Sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW.	Membiasakan sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW.	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Jurnal 	-	-

<p>3.4 Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan agama Islam.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan langkah-langkah dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Nabi Rasulullah SAW. di Madinah.</p> <p>3.4.4 Menyimpulkan pola dakwah Nabi Rasulullah SAW. di Madinah.</p>	<p>Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang strategi Rasulullah SAW. di Madinah - Meyimak tayangan film “The Messege 2 & 3” (Ar Risalah) atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merespon atau membuat pertanyaan tentang dakwah Rasulullah SAW. di Madinah. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan langkah-langkah Rasulullah SAW. di Madinah. - Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Menganalisis strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan tentang strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah. <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Tugas Terstruktur Tes Tulis Tes Lisan</p>	<p>4 TM (8X 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
---	--	---	---	--	---------------------	---

4.4. Memaparkan strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.	4.4.1 Mempresentasikan strategi dakwah Rasulullah SAW. dalam berdakwah di Madinah.		- Mempresentasikan peta konsep mengenai strategi dakwah Rasulullah SAW. di Madinah.	- Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk		
1.1 Meyakini bahwa Rasulullah SAW. adalah utusan Allah SWT. untuk membangun umat.	1.1.1 Membiasakan untuk meneladani sikap Rasulullah SAW. sebagai utusan Allah SWT untuk membangun umat.	Rasulullah SAW. adalah utusan Allah SWT untuk membangun umat.	Menumbuhkan kesadaran bahwa Rasulullah SAW. adalah utusan Allah SWT untuk membangun umat.	- Penilaian Diri - Penilaian antar teman sebaya.	-	-
2.3 Membiasakan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	2.1.1 Menunjukkan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Pembiasaan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	- Observasi - Jurnal	-	-
1.2 Memahami sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	1.2.1 Menjelaskan langkah-langkah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan. 1.2.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang	Sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Mengamati - Membaca materi tentang langkah-langkah Rasulullah SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan. Menanya - Memberikan tanggapan/respon terhadap	- Tugas Terstruktur - Tes Tulis - Tes Lisan	4 TM (8X 40)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag • Kitab Al-

<p>4.4 Menceritakan sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</p>	<p>diajarkan Rasulullah SAW.</p> <p>1.2.3 Membandingkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebelum dan sesudah kedatangan agama Islam.</p> <p>1.2.4 Menyebutkan ibrah yang bisa di petik dari kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.</p> <p>1.2.5 Menyimpulkan Pola dakwah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.</p> <p>4.4.1.Menceritakan sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.</p>		<p>penjelasan guru tentang misi dakwah Rasulullah SAW.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW. - Membandingkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan perdagangan sebelum dan sesudah kedatangan agama Islam <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan hasil diskusi dan penggaliannya tentang pola dakwah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusinya tentang sejarah Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk 	<p>Quran dan terjemahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
---	---	--	--	---	--

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VII
Semester : Genap

Kompetensi Inti :
 KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Meyakini bahwa setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin.	1.1.1. Membiasakan tiap muslim memiliki kewajiban berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin.	Kewajiban berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin.	Pembiasaan berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin.	- Penilaian diri - Penilaian teman	-	-
2.1. Menunjukkan perilaku istikamah sebagai implementasi	2.1.1. Menunjukkan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah	Sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Nabi Risalah SAW.	Pembiasaan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Risalah SAW. dalam membangun masyarakat	- Observasi - Jurnal	-	-

dari pemahaman mengenai kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	Nabi Rasulullah SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.			
3.1. Mengidentifikasi berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.	<p>3.1.1. Mengidentifikasi peran Abu Bakar Ash Shiddiq RA terhadap kemajuan Islam.</p> <p>3.1.2. Menjelaskan berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA.</p> <p>3.1.3. Menyimpulkan perkembangan umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA.</p>	Kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. - Mengamati peta konsep kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan/respon terhadap penjelasan guru tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA dalam membangun kebudayaan/ peradaban Islam. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bentuk kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi diskusi tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. 2. Sikap yang 	4 TM (8X 40)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag. - Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag. - Kitab Al-Quran dan terjemahannya. - Buku ensiklopedi atau buku referensi lain. - Multimedia interaktif dan Internet
4.1. Menceritakan kisah para khalifah pada	4.1.1 Menceritakan kisah para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin.					

<p>periode Khulafaur Rasyidin.</p>			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan kelompok dan tema masing-masing. 	<p>ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. • Membuat paparan analisis dan identifikasi kemajuan yang dicapai 		
------------------------------------	--	--	--	--	--	--

				<p>umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA.</p> <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • menulis kisah para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin. • Menjawab soal-soal tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA. <p>Tes lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kisah para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin. 		
1.2. Menghayati nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dinasti	1.1.2. Membiasakan nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh Khalifah-khalifah pada masa dinasti bani Umayyah.	Nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh Khalifah-khalifah pada masa dinasti bani Umayyah.	Menumbuhkan nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh Khalifah-khalifah pada masa dinasti bani Umayyah.	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri - Penilaian teman. 	-	-

bani Umayyah.						
2.2. Memiliki sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah.	2.2.1. Membiasakan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah.	Perilaku dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah.	Membiasakan perilaku dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah.	Observasi Jurnal	-	-

IAIN JEMBER

<p>3.2. Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah.</p>	<p>3.2.1. Menjelaskan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah di bidang sosial budaya.</p> <p>3.2.2. Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah di bidang politik militer.</p> <p>3.2.3. Menganalisis perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah di bidang ilmu pengetahuan.</p> <p>3.2.4. Membandingkan kemajuan yang telah dicapai khalifah Al Walid bin Abdul Malik</p>	<p>Perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah. - Mengamati gambar peta wilayah kekuasaan Islam pada masa dinasti bani Umayyah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaurasyidin. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaurasyidin. - Mendiskusikan kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaurasyidin 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk kemajuan kebudayaan/peradaban Islam yang telah diraih oleh dinasti bani Umayyah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. isi diskusi tentang kemajuan kebudayaan/peradaban Islam yang telah diraih oleh dinasti bani Umayyah 2. sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil 	<p>4 TM (8X 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjamahnya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	---	---	---------------------	---

<p>4.2. Membuat peta konsep mengenai kemajuan kebudayaan dan peradaban pada masa dinasti bani Umayyah.</p>	<p>dengan Umar bin Abdul Aziz. 3.2.5. Menyimpulkan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah.</p> <p>4.2.1 Menyusun peta konsep mengenai kemajuan kebudayaan dan peradaban pada masa dinasti bani Umayyah.</p>		<p>dalam membangun kebudayaan/peradaban Islam.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan kemajuan yang dicapai khalifah dinasti bani Umayyah yang terkenal. - Membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil 	<p>observasi berupa paparan tentang kemajuan kebudayaan/peradaban Islam yang telah diraih oleh dinasti bani Umayyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan analisis dan identifikasi kemajuan kebudayaan/peradaban Islam yang telah diraih oleh dinasti bani Umayyah. <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kisah para Khalifah dinasti bani Umayyah yang terkenal. • Menjawab soal-soal tentang kemajuan yang dicapai Khalifah dinasti bani Umayyah yang terkenal. <p>Tes lisan</p> <p>Menceritakan kisah para khalifah pada khalifah dinasti</p>		
--	---	--	--	--	--	--

			diskusinya di depan kelas sesuai dengan kelompok dan tema masing- masing	bani Umayyah yang terkenal		
--	--	--	---	-------------------------------	--	--



IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah/ Madrasah : MTs Mambaul Ulum
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi Pokok : Misi Dakwah Nabi Muhammad di Makkah
Kelas/ Semester : VII (TUJUH) Ganjil
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI – 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.
KI – 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI – 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI - 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
2.1 Membiasakan perilaku kasih sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi alam semesta.
3.1 memahami misi Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
4.1 mempresentasikan misi Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi alam semesta pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

C. Indikator

Setelah pembelajaran siswa dapat:

- 3.1.1 Menjelaskan misi dakwah Nabi Muhammad di Makkah
3.1.2 Menjelaskanprioritas dakwah Nabi Muhammad di Makkah

D. Materi Pembelajaran

1. Permulaan dakwah Nabi Muhammad

Pada usia 40 tahun Nabi Muhammad diangkat sebagai Nabi dan Rasul. Tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan, 13 tahun sebelum Hijrah pada saat sedang bertahanus di Gua Hira, di Jabal Nur yang terletak beberapa km sebelah utara kota Mekkah. Pengangkatannya sebagai Nabi ditandai dengan turunnya Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu pertama kali yakni QS. Al-Alaq (96): 1-5.

Kemudian turunlah wahyu ke dua yaitu Al-Mudassir (74): 1-4 yang memerintahkan Nabi Muhammad berdakwah secara sembunyi-sembunyi. Rasulullah mulai berdakwah kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya terdekat.

2. Prioritas dakwah Nabi Muhammad di Mekkah

- a. Mengajarkan ketauhidan
- b. Kondisi masyarakat Mekkah yang menyembah berhala
- c. Menegaskan hari kiamat sebagai hari pembalasan
- d. Merubah perilaku masyarakat jahiliyah

3. Respon masyarakat Mekkah terhadap dakwah Nabi Muhammad

Pada dasarnya masyarakat Kafir Quraisy tidak senang menerima kehadiran Islam di tengah-tengah kehidupan mereka. Para tokoh masyarakat mulai menyebar isu yang tidak benar mengenai ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad sehingga banyak masyarakat yang terpengaruh oleh isu-isu yang menimbulkan fitnah.

4. Tantangan dan Rintangan

Untuk memulai dakwahnya secara terang-terangan di hadapan kaum Quraisy, Rasulullah mengajak mereka untuk masuk Islam. Namun, mereka semakin membenci ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad. Rasulullah banyak menghadapi rintangan dan tantangan dari kaum kafir Quraisy.

5. Modal kesuksesan Nabi Muhammad dalam berdakwah di Mekkah

- a. Sabar
- b. Kegigihan dan keuletan
- c. Berakidah yang benar dan kuat
- d. Akhlak terpuji dan menjauhi kemungkaran
- e. Kesetaraan derajat

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah siswa dapat menjelaskan misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dengan baik dan benar.
2. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah siswa dapat menjelaskan prioritas dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dengan baik dan benar.

F. Media Pembelajaran

1. Buku paket
2. Buku LKS
3. Spidol
4. Papan tulis

5. Kertas

G. Kegiatan Pembelajaran

Waktu	Langkah Pembelajaran	Metode
10Menit	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru dan siswa berdo'a sebelum proses pembelajaran dimulai. ➤ Guru menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan mengabsen. ➤ Guru memberikan <i>ice breaking</i> ➤ Guru menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan di ajarkan. ➤ Menyampaikan KD dan Indikator pembelajaran. 	Tanya jawab
60 Menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di minta untuk mengamati dan mendengarkan guru menjelaskan materi tentang Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Setelah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh siswa 3. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan potongan-potongan kertas kepada siswa. • Kemudian siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang tidak dimengerti dari penjelasan guru • Kertas dikumpulkan jadi satu kepada guru • Lalu kertas tersebut diberikan kepada siswa secara acak • Dalam sistem menjawab soal memakai sistem siapa cepat 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan hikmah dari mempelajari tentang Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p><i>Everyone is a Teacher Here</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengambil hikmah dalam mempelajari Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan dari materi Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah 	
10 Menit	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan PR kepada siswa 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa 3. Guru mengucapkan salam kepada siswa 	

H. Penilaian hasil pembelajaran

Jenis	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
Sikap	Spiritual	Terlampir	Terlampir
	Diri	Terlampir	terlampir
	Teman Sejawat	Terlampir	terlampir
Pengetahuan	Tertulis (Uraian dan PG)	LKS	LKS

Probolinggo, 21 Juli 2019

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

K.H Saiful Hakam, S.Pd.

Husnawiyah, S.Pd.

IAIN JEMBER

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

1. Pedoman observasi Sikap Spritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadangkadangtidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

2. Penilaian diri

PENILAIAN DIRI

Nama :
Kelas :
Semester :
Tahun pelajaran :

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
2. Bubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapatmu!

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
		1	2	3	4
1.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berdiskusi				
2.	Saya ikut majlis shalawat setiap hari jumat				
3.	Saya menasehati teman yang lalai				
4.	Saya berangkat sekolah tepat waktu				
5.	Saya selalu meleraikan teman yang bertengkar				

Keterangan :

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Kadang-kadang

4 = Tidak Pernah

IAIN JEMBER

3. Penilaian Teman Sejawat

PENILAIAN TEMAN SEJAWAT

Nama teman yang dinilai :

Kelas :

Semester :

Tahun pelajaran :

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
2. Bubuhkan tanda check list(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi teman sejawatmu dalam kurun waktu satu minggu terakhir!

NO	PERNYATAAN				
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		4	3	2	1
1	Masuk tepat waktu				
2	Siswa tidak melakukan plagiat dalam mengerjakan tugas, ulangan atau semester.				
3	Siswa memakai seragam dengan rapi.				
4	Siswa tidak pernah datang terlambat ke sekolah.				
5	Siswa tertib mengikuti pembelajaran				

Keterangan :

- 1 (Tidak pernah) = Intensitas sikap yang diamati tidak muncul
2 (Jarang) = Intensitas sikap yang diamati sebagian kecil muncul
3 (sering) = Intensitas sikap yang diamati sebagian besar muncul
4 (selalu) = Intensitas sikap yang diamati selalu muncul

IAIN JEMBER

4. Penilaian Kognitif

Pilihan Ganda

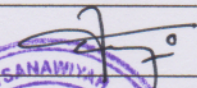
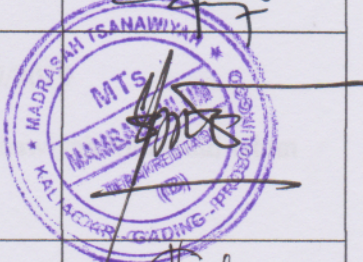
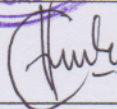



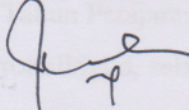
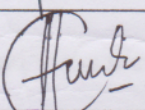
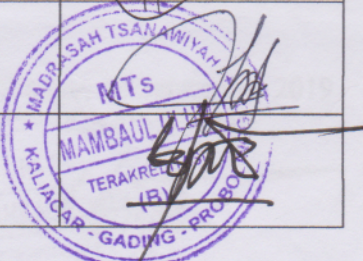
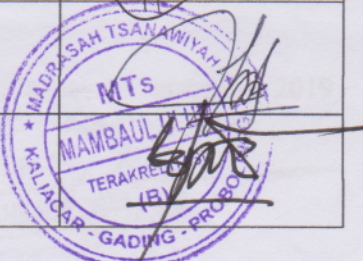
Indikator	Teknik	Soal
Menjelaskan Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah	Tes tulis	<p>1. Nabi Muhammad mulai melakukan dakwah secara terang-terangan kepada masyarakat luas setelah menerima wahyu .</p> <p>a. Al-Hijr:94 b. Al-Alaq: 1-5 c. Asy-Syu'ara: 214 d. Al-Mudassir: 1-7</p> <p>Jawaban: A</p> <p>2. Pada tanggal berapakah Nabi Muhammad di angkat menjadi Nabi dan Rasul. . .</p> <p>a. 19 Ramadhan b. 15 Ramadhan c. 17 Ramadhan d. 19 Ramadhan</p> <p>Jawaban: C</p>

Uraian

Indikator	Teknik	Soal
Menjelaskan prioritas dakwah Nabi Muhammad di Mekkah	Tes tulis	<p>1. Pada usia berapakah Nabi Muhammad di angkat menjadi Nabi dan Rasul. . . .</p> <p>Jawaban: Usia 40 tahun</p> <p>2. Selama masa dakwah periode Mekkah, tentangan dan rintangan apakah yang paling menyengsarakan kaum muslimin. .</p> <p>Jawaban: Pengasingan dan pemboikotan Bani Hasyim dan Bani Muthalib</p>

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	29 Juli 2019	Observasi awal terkait lokasi penelitian	
2	06 Agustus 2019	Silaturrehmi dan meminta izin untuk penelitian kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah	
3	15 Agustus 2019	Wawancara dengan Guru SKI	
4	19 Agustus 2019	Wawancara dengan Waka Kurikulum	
5	20 Agustus 2019	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
6	27 Agustus 2019	Observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar SKI	
7	29 Agustus 2019	Wawancara dengan peserta didik	
8	03September2019	Wawancara dengan guru SKI	
9	05September2019	Melengkapi data yang dibutuhkan	
10	09September2019	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

Probolinggo, 10 September 2019
Mengetahui,
Kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum



KH. Saiful Hakam S.Pd.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MTS MAMBAUL ULUM
JL.KH ASY'ARI DESA KALICAR KEC, GADING KAB,PROBOLINGGO**

SURAT KETERANGAN

Nomer : B- 386 /Mts. 15.35.02/PP.00.5/09/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Friska Nata Amalia
NIM : T20151203
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan Penelitian /Riset (Tesis) Mengenai "Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020" di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo, selama 30 hari (1 bulan) dari tanggal 06 Agustus s/d 09 September.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Probolinggo, 10 September 2019
Kepala Sekolah



KH. SAIFUL HAKAM, S.Pd.

MTs Mambaul Ulum Kaliacar

Jl. KH Asy'ri Desa Kaliacar, Kec Gading, Kab, Probolinggo

DENAH RUANG KELAS SEMENTARA SELAMA RENOVASI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

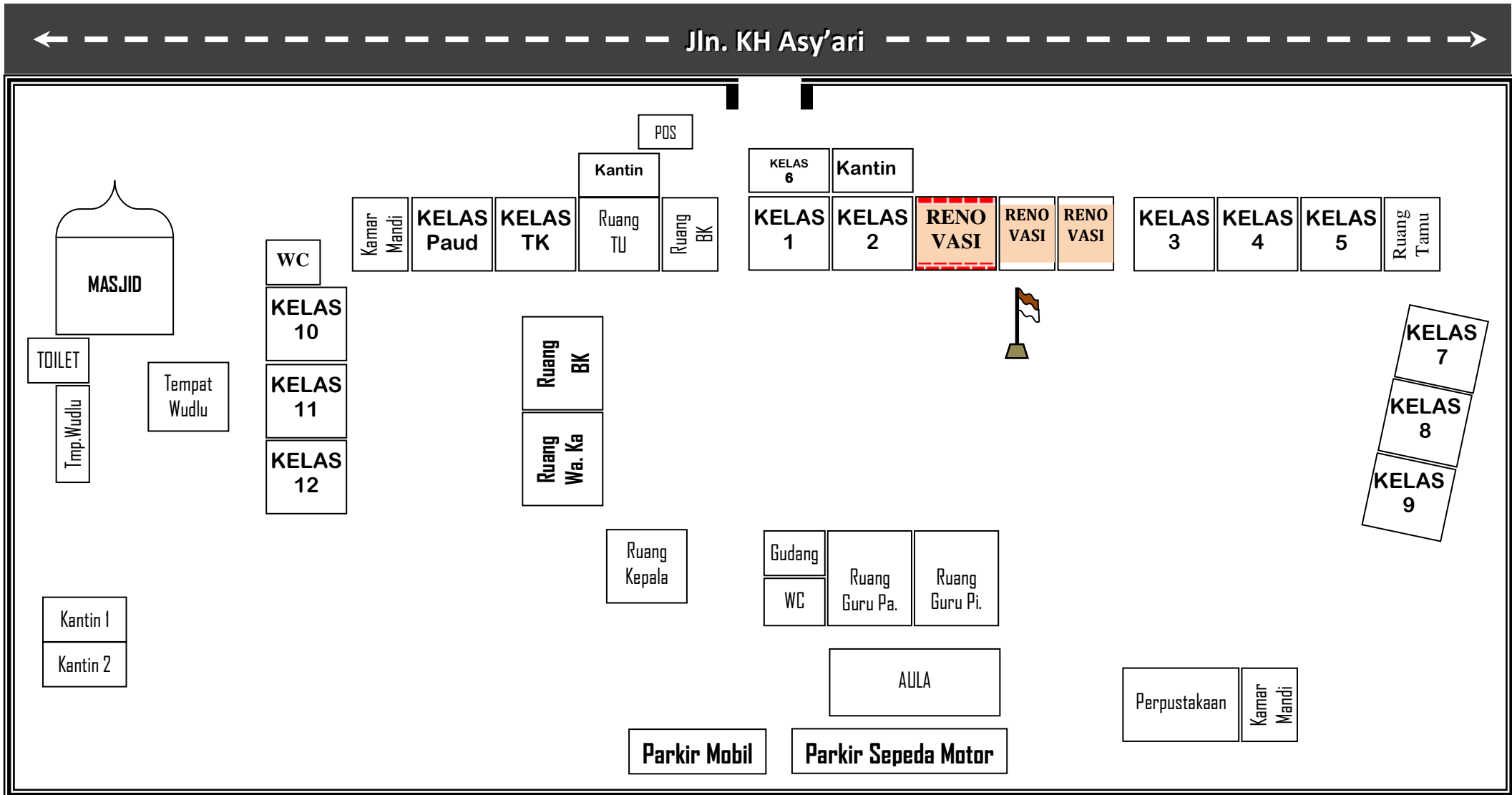


FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala MTs Mambaul Ulum juga selaku ketua yayasan



Wawancara dengan ibu Husnawiyah selaku guru SKI



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan waka bagian kurikulum

BIODATA PENULIS



Nama : Friska Nata Amalia
NIM : T20151203
TTL : 27 Desember 1997
Alamat : Dsn. Sumberwatu RT. 17 RW 05 Ds. Kaliacar Kc. Gading
Kab. Probolinggo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut : IAIN Jember

1. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. 2003-2009 : MI Diniyatul Islam
- b. 2009-2012 : MTs Darul Lughah Wal Karomah
- c. 2012-2015 : MA Darul Lughah Wal Karomah
- d. 2015-2019 : IAIN Jember

2. PENGALAMAN ORGANISASI

- a. 2016- 2017 : Pengurus Ikatan Mahasiswa dan Alumni Darul Lughah Wal Karomah
- b. 2017-2018 : Pengurus Ikatan Mahasiswa Bayuangga (Probolinggo)